

SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN FITUR LAYANAN ISLAMI TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN APLIKASI MUAMALAT DIN BANK MUAMALAT CABANG GENTENG



Oleh:

Muhamat. Kusya Fadilah

NIM: 2113211012

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025**

SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN FITUR LAYANAN ISLAMI TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN APLIKASI MUAMALAT DIN BANK MUAMALAT CABANG GENTENG



Oleh:

Muhamat Kusya Fadilah

NIM: 2113211012

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT (UIMSya)
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2025



PRASYARAT GELAR

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN FITUR LAYANAN ISLAMI TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN APLIKASI MUAMALAT DIN BANK MUAMALAT CABANG GENTENG

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas KH. Mukhtar syafaat (UIMSya) Blokagung Banyuwangi
untuk memenuhi salah satu syarat persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:

Muhamat kuya Fadilah

NIM: 2113211012

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Dengan Judul:

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN
FITUR LAYANAN ISLAMI TERHADAP
KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN
APLIKASI MUAMALAT DIN BANK MUAMALAT
CABANG GENTENG**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi
Pada tanggal: 20 Juli 2025

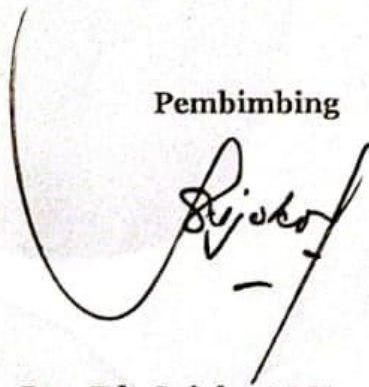
Mengetahui,

**Ketua Program Studi
Perbankan Syari'ah**



Imam Khusnudin, S.E., M.M.
NIPY: 3151602078501

Pembimbing



Drs. Edy Sujoko, M.H.
NIPY: 3150514096301

PENGESAHAN PENGUJI

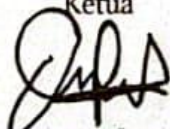
Skripsi saudara Muhammad Kusya Fadilah telah di Munaqosoh
Kepada Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi.

Pada tanggal: 20 Juli 2025

dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Tim Penguji:

Ketua



Indana Almas Azhar, M.Pd.

NIPY. 3152119089401

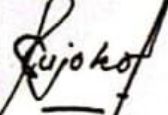
Penguji I



Imam Muslih, A.Md., S.E., M.E.

NIPY: 3152308129201

Penguji II



Drs. Edy Sujoko, M.H.

NIPY: 3150514056301

Dekan



Dr. Hj. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, S.E., M.H., M.M., CRP.

NIPY. 3150425027901

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

“maka, nikmat tuhanmu manakah yang kamu dustakan.” (QS. Al-Ar-Rahman, ayat 12)

PERSEMBAHAN:

Alhamdulillahrabbi'l'alamina segala puji bagi Allah atas anugerah dan ridha-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan penuh rasa syukur, kupersembahkan karya tulis ini untuk:

1. Kepada kakak ku, Muhamat bisma riansya. Terima kasih atas dukungan yang tak pernah padam, di setiap langkahku, ada jejak nasihat dan doa-doamu yang selalu menyerta. Kau bukan hanya seorang kakak, tetapi juga sahabat, pelindung, dan inspirasiku. Semoga karya sederhana ini menjadi bukti kecil dari rasa hormat kepadamu.
2. Sahabat-sahabat seperjuanganku. Di bangku kuliah: Rudi irawan, rijalul anam, Anas Aji, Ahmad abdul haq. Saya berterima kasih kepada kalian yang telah menemani dalam setiap perjalanan ini di saat senang maupun sulit, di tengah tekanan maupun tawa yang sederhana. Kalian bukan hanya teman, tapi bagian dari cerita hidupku yang tak akan pernah kulupa. Bersama kalian, setiap perjuangan terasa lebih ringan, dan setiap mimpi terasa dekat. tanpa kalian, perjalanan ini tak akan bermakna ini
3. Sahabat terdekatku yang selalu hadir disetiap fase hidupku dalam tawa, air mata, dan keheningan. Kepada Nuril fitriatus sholihah, Ahmad abdul haq, dan nur hafidoturrohman, terima kasih telah menjadi tempatku pulang saat dunia terasa asing. Kau memahami bahkan ketika aku tak banyak bicara, (kehilangan flashdisk), menguatkanaku bahkan ketika aku sendiri mulai goyah. Persahabatan kita bukan sekedar cerita, tapi anugrah yang tak dapat di nilai.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بسم الله الرحمن الرحيم

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Muhamat Kusya Fadilah
NIM : 2113211012
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat Lengkap : Blokagung, RT. 03, RW. 04 Karangdoro
Kecamatan Tegalsari Kabupaten
Banyuwangi Provinsi Jawa Timur

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 20 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Muhamat Kusya Fadilah
NIM : 2113211012

ABSTRAK

Muhamat Kusya Fadilah. 2025. Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan terhadap Keputusan Nasabah dalam menggunakan aplikasi Muamalat DIN Bank Muamalat Cabang Genteng. Fakultas ekonomi dan bisnis islam, KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi. Dosen Pembimbing: Edy Sujoko, M.H

Kata kunci: Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan Islami, Keputusan nasabah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan (X1) dan fitur layanan Islami (X2) terhadap keputusan nasabah (Y) dalam menggunakan aplikasi Muamalat DIN di Bank Muamalat Cabang Genteng. Penelitian ini difokuskan pada tiga tujuan utama: 1) untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan (X1) terhadap keputusan nasabah (Y), 2) untuk mengetahui pengaruh fitur layanan Islami (X2) terhadap keputusan nasabah (Y), dan 3) untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan (X1) dan fitur layanan Islami (X2) secara simultan terhadap keputusan nasabah (Y).

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Instrumen diuji melalui uji validitas dan reliabilitas, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan software SPSS versi 29.0.2.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan (X1) berpengaruh terhadap keputusan nasabah (Y), yang memiliki pengaruh positif. Sementara itu, fitur layanan Islami (X2) berpengaruh terhadap keputusan nasabah dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan signifikansi $< 0,05$. Uji F menunjukkan bahwa secara simultan kedua variabel independen berpengaruh terhadap keputusan nasabah, dengan nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel dan signifikansi 0,000. Nilai R Square sebesar 0,920 menunjukkan bahwa 92,0% keputusan nasabah dapat dijelaskan oleh persepsi kemudahan dan fitur layanan Islami.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan fitur layanan Islami berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan aplikasi Muamalat DIN. bahwa kedua

ABSTRAK

Muhamat Kusya Fadilah. 2025. The Influence of Perceived Convenience and Service Features on Customer Decisions in Using the Muamalat DIN Application at Bank Muamalat Genteng Branch. Faculty of Islamic Economics and Business, KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi. Supervisor: Edy Sujoko, M.H.

Keywords: Perception of Convenience, Islamic Service Features, Customer Decisions

This study aims to analyze the influence of the perception of Islamic service convenience and features on customer decisions in using the Muamalat DIN application at Bank Muamalat Genteng Branch. The background of this research is based on the development of digital technology that encourages Islamic banking to innovate in providing services that suit the needs of modern customers, while maintaining sharia values

This study uses a quantitative approach with a survey method through the distribution of questionnaires to 80 active customers who use the Muamalat DIN application. The data analysis technique used is multiple linear regression with the help of SPSS software version 29.0.2.0. The variables studied included the perception of convenience (X1), Islamic service features (X2), and customer decisions (Y).

The results of the study show that partially or simultaneously, the perception of convenience and features of Islamic services has a significant effect on customer decisions in using the Muamalat DIN application. The perception of ease includes aspects of ease of use, clarity of the system, and convenience. Meanwhile, Islamic service features include features such as zakat calculators, prayer schedules, and usury-free services that are the main attraction for Muslim customers.

This research implies that the success of Islamic banking applications is not only determined by technological sophistication, but also by the conformity of values carried out with Islamic principles. Therefore, the development of sharia-based digital financial applications needs to continue to be improved both from a technical and spiritual perspective.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayahnya dan dengan motivasi serta dukungan dari beberapa pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, beliau adalah suri tauladan umat. Untuk selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung KH. Ahmad Hisyam Syafa'at S. Sos. I., MH.
2. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Le, M.E.I. selaku rektor Universitas KH. Mukhtar Safa'at Blokagung Banyuwangi.
3. Dr. Hj. Lely ana Ferawati Ekaningsih, S.E, MH., MM., CRP. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIMSYA
4. Drs. Edy Sujoko, MH. Selaku dosen Pembimbing.
5. Seluruh Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi.
6. Semua pihak yang telah membantu kami demi terselesainya penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah memberikan balasan yang setimpal, kepada semua yang tersebut diatas, dan semoga penulisan skripsi ini berguna bagi semua pihak yang memerlukan

Banyuwangi, 20 Juni 2025

Muhamat Kusya Fadilah

DAFTAR ISI

Halaman asmpul luar	
Halaman Sampul Dalam	i
Prasyaratn Gelar.....	ii
Persetujuan Pembimbing	iii
Pengesahan Penguji	iv
Motto dan Persembahan	v
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	vi
Abstrak.....	vii
Abstract.....	viii
Kata Pengantar	xix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	xvi

BAB I PENDAHULUAN.....1

1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Penelitian.....	6
1.6 Definisi Operasional	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....8

2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Mobile banking	8
2.1.2 persepsi kemudahan.....	11
2.1.3 fitur layanan islami.....	12
2.1.4 keputusan nasabah.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Konseptual	24
2.4 Hipotesis Penelitian	25

BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian	27
3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian	27
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	29
3.5 Variabel Penelitian	29
3.6 Uji Validitas, Reliabilitas dan Normalitas	30
3.7 Data dan Sumber Data	31
3.8 Teknik Pengumpulan Data	31
3.9 Teknik Analisis Data	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 36
4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	36
4.1.1 Sejarah Bank Muamalat.....	36
4.1.2 Karakteristik Responden	50
4.2 Analisis Data	44
4.3 Pembahasan	52
 BAB V KESIMPULAN	 60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	60
5.3 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Skala Rikret	43
Tabel 4.1 Jumlah Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	41
Tabel 4.2 Jumlah Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan	42
Tabel 4.4 Uji Validitas Persepsi Kemudahan	43
Tabel 4.5 Uji Validitas Fitur Layanan Islami	44
Tabel 4.6 Uji Validitas Keputusan Nasabah.....	45
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas	46
Tabel 4.8 Uji Normalitas	47
Tabel 4.9 Uji T Variabel Persepsi Kemudahan.....	49
Tabel 4.10 Uji T Variabel Fitur Layanan Islami	49
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	50
Tabel 4.12 Uji ANOVA	59
Tabel 4.13 Uji R ²	51
Tabel 4.14 Regresi Linier Berganda	51

DAFTAR GAMBAR

Tabel Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	34
Tabel Gambar 3.1 Model Regresi Linier Berganda	35
Tabel Gambar 4.1 Struktur Bank Muamalat Cabang Genteng.....	38
Tabel Gambar 4.2 hasil Model Regresi Linier Berganda	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Persepsi kemudahan (x1)
- Lampiran 2 : Kuesioner Fitur Layanan Islami (X2)
- Lampiran 3 : Kuesioner Keputusan Nasabah (Y)
- Lampiran 4 : Data Tabulasi (X1)
- Lampiran 5 : Data tabulasi (X2)
- Lampiran 6 : data tabulasi (Y)
- Lampiran 7 : Hasil Uji validitas (X1)
- Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas (x2)
- Lampiran 9 : Hasil Uji Validitas (y)
- Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas (X1)
- Lampiran 11 : Hasil Uji reliabilitas (X2)
- Lampiran 12 : Hasil Uji Reliabilitas (Y)
- Lampiran 13 : hasil Uji Normalitas
- Lampiran 14 : Kartu Bimbingan
- Lampiran 15 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 16 : pengesahan Revisi
- Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang ini, persaingan di dunia bisnis semakin kompetitif. Persaingan tersebut tidak lepas dari pesatnya perkembangan teknologi informasi yang membawa dampak signifikan pada setiap aspek pekerjaan dan aktivitas manusia. Berbagai kegiatan dapat dengan mudah dilakukan menggunakan teknologi tanpa harus membayar biaya transportasi atau melakukan perjalanan (Triyanti et all., 2021). Seiring dengan perkembangan tersebut, banyak langkah baru yang diciptakan oleh perusahaan dalam menjalankan bisnis, termasuk di dunia perbankan. Hampir seluruh bank di Indonesia telah mengandalkan teknologi informasi untuk mendukung operasionalnya. Hal ini karena dengan kemajuan teknologi informasi, perbankan dapat menjalankan aktivitasnya dengan lebih efisien dan efektif.

Perkembangan teknologi informasi ini mendorong industri perbankan untuk terus meningkatkan kualitas layanan. Mengingat ketatnya persaingan produk yang relatif serupa antarbank, salah satu langkah yang dapat membedakan suatu bank adalah kualitas layanannya serta inovasi yang dihadirkan. Dalam Islam, umat dianjurkan untuk bersikap kreatif dan inovatif dalam menghadapi perkembangan zaman. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Ar-Ra'd ayat 11:

مَرَدٌ فَلَا سُوْءًا يَّقُوْمُ اَللّٰهُ اَرَادَ وَاِذَا ۞ بِاَنْفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوْا حَتّٰى يَّقُوْمَ مَا يُغَيِّرُ لَا اَللّٰهُ اِنَّ ۞ اَللّٰهُ اَمْرٌ مِّنْ
وَالَّذِيْنَ مِنْ دُوْنِهِ مِنْ لَّهْم وَمَا ۞ لَهُ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (Departemen Agama RI, 2019, hlm. 251).

Dalam tafsir Al-Maraghi (1992), ayat ini menegaskan bahwa perubahan kondisi suatu kaum hanya dapat terjadi jika mereka bersungguh-sungguh memperbaiki diri dan lingkungannya. Begitu pula dalam dunia perbankan: jika ingin mempertahankan eksistensinya dan bersaing dengan bank lain, maka bank harus

mampu menciptakan terobosan-terobosan baru, khususnya di bidang teknologi informasi yang kini telah menjadi kebutuhan pokok masyarakat modern.

Sebagai bentuk upaya untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi, perbankan kini mulai mengembangkan layanan digital seperti aplikasi mobile banking. Hal ini didukung oleh meningkatnya penggunaan internet dan telepon seluler, yang mendorong bank untuk menciptakan layanan yang praktis dan mudah diakses. Salah satu layanan tersebut adalah aplikasi mobile banking yang memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi finansial maupun nonfinansial kapan saja dan di mana saja (Mukhtisar et al., 2021).

Bank Muamalat Indonesia sebagai pionir bank syariah di Indonesia, tidak ketinggalan dalam mengikuti tren digitalisasi ini. Salah satu inovasi yang dihadirkan adalah aplikasi Muamalat DIN (Digital Islamic Network), sebuah platform digital yang memungkinkan nasabah untuk menikmati layanan keuangan syariah secara digital, dengan tetap menjaga prinsip-prinsip syariah. Muamalat DIN hadir sebagai solusi digital untuk memenuhi kebutuhan transaksi keuangan nasabah dengan basis syariah yang kuat.

Aplikasi Muamalat DIN tidak hanya mengedepankan aspek kemudahan, tetapi juga menawarkan fitur-fitur layanan Islami yang menjadi nilai tambah tersendiri dibandingkan dengan aplikasi perbankan konvensional. Fitur-fitur seperti zakat, infaq, wakaf, notifikasi waktu salat, serta pencatatan transaksi syariah menjadi ciri khas dari Muamalat DIN sebagai aplikasi berbasis syariah (Bank Muamalat Indonesia, 2022). Dengan demikian, keberadaan fitur layanan Islami dalam Muamalat DIN menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat Muslim, khususnya di wilayah-wilayah dengan basis religius yang kuat seperti di Genteng, Banyuwangi.

Dalam layanan keuangan syariah berbasis digital seperti Muamalat DIN, persepsi kemudahan menjadi salah satu indikator utama yang menentukan apakah nasabah bersedia menggunakan dan terus memanfaatkan layanan tersebut. Aplikasi yang dirasa mudah digunakan dengan antarmuka yang sederhana, fitur yang mudah diakses, serta navigasi yang jelas cenderung meningkatkan kenyamanan pengguna, mempercepat proses transaksi, dan

menurunkan hambatan adopsi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan, semakin besar pula kecenderungan seseorang untuk menerima dan menggunakan teknologi berbasis digital, termasuk dalam layanan perbankan syariah (Putra et al., 2022).

Lebih lanjut, persepsi kemudahan bukan hanya memengaruhi keputusan awal dalam mencoba aplikasi, tetapi juga berkontribusi terhadap kepuasan, loyalitas, dan perilaku berulang nasabah dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penting bagi bank syariah untuk secara berkelanjutan mengevaluasi dan menyempurnakan desain serta sistem digital mereka agar mampu menciptakan pengalaman pengguna yang positif dan sesuai kebutuhannya.

Penerimaan nasabah terhadap aplikasi ini sangat dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan keberadaan fitur-fitur layanan Islami tersebut. Persepsi bahwa aplikasi mudah digunakan serta sesuai dengan nilai-nilai Islam menjadi faktor penting dalam keputusan nasabah untuk menggunakan layanan digital ini. Penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi manfaat memiliki pengaruh terhadap keputusan menggunakan mobile banking. Namun, hasil tersebut bertolak belakang dengan temuan dari (Hadi & Novi 2015) yang menyatakan bahwa kedua faktor tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah.

Fitur layanan Islami merupakan seperangkat layanan yang dirancang untuk memastikan bahwa setiap aktivitas dalam aplikasi berjalan sesuai dengan prinsip *maqāṣid al-sharī'ah*, yaitu menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Fitur-fitur tersebut dapat berupa informasi tentang akad yang digunakan (seperti *murābahah*, *ijarah*, *mudhārabah*), kalkulator zakat, penunjuk arah kiblat, jadwal sholat, serta notifikasi waktu ibadah. Selain itu, aplikasi seperti Muamalat DIN juga menyertakan transparansi dalam setiap transaksi dan akad untuk menghindari unsur *riba*, *gharar*, dan *maysir* (Fadilah et al., 2023). Kehadiran fitur layanan Islami ini bukan hanya menjadi daya tarik bagi segmen pasar Muslim, tetapi juga menjadi cerminan komitmen bank syariah dalam menjaga integritas prinsip syariah dalam setiap aspek operasionalnya. (Anwar & Abdullah, 2022).

Keberadaan fitur layanan Islami dalam aplikasi perbankan syariah merupakan aspek krusial karena dapat memperkuat kepatuhan syariah, membangun kepercayaan, serta meningkatkan loyalitas nasabah. Fitur seperti transparansi akad, informasi transaksi syariah, kalkulator zakat, dan notifikasi ibadah memungkinkan pengguna merasakan komitmen halal dan kejelasan operasional, sehingga memberi keyakinan bahwa segala aktivitas bebas dari unsur riba, gharar, maupun maysir. Selain itu, kualitas layanan digital yang unggul berpengaruh terhadap keputusan nasabah (Ferry & Asyraf, 2024),

Dengan demikian, persepsi kemudahan dan fitur layanan Islami memiliki peran strategis dalam membentuk keputusan nasabah dalam menggunakan layanan digital perbankan syariah. Dalam era digitalisasi keuangan yang semakin pesat, keputusan konsumen untuk menggunakan suatu aplikasi layanan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh kecepatan dan efisiensi sistem, tetapi juga oleh persepsi mereka terhadap kemudahan penggunaannya serta nilai-nilai yang dikandung dalam layanan tersebut. Persepsi kemudahan yang tinggi akan menciptakan pengalaman pengguna yang positif, meminimalkan hambatan teknologi, serta menumbuhkan kepercayaan terhadap kemampuan sistem dalam mendukung kebutuhan transaksi harian. Aplikasi yang dirasa mudah digunakan, responsif, dan intuitif akan mendorong nasabah untuk tidak hanya mencoba, tetapi juga terus menggunakan aplikasi tersebut secara berkelanjutan.

Perbedaan hasil penelitian tersebut mendorong penulis untuk melakukan kajian ulang terhadap persepsi kemudahan dan fitur layanan Islami sebagai variabel yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan layanan mobile banking. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam bentuk penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan Islami terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Aplikasi Muamalat DIN di Bank Muamalat Cabang Genteng.”

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana pengaruh persepsi nasabah terhadap keputusan nasabah menggunakan aplikasi Muamalat DIN Bank Muamalat Cabang Genteng, khususnya dalam penggunaan aplikasi layanan digital Muamalat DIN. Karena untuk mengetahui bagaimana penilaian

nasabah yang menggunakan aktif layanan digital bank muamalat cabang genteng dengan berkembangnya inovasi baru yang telah hadir. Dengan inovasi baru pada layanan digital bank muamalat ini, penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana persepsi kemudahan terhadap keputusan nasabah dan fitur layanan islami terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan aplikasi Muamalat DIN. Muamalat mampu meningkatkan kepuasan dan pengalaman bertransaksi nasabah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah persepsi kemudahan (X1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah (Y) dalam menggunakan aplikasi Muamalat DIN bank Muamalat Cabang Genteng?
2. Apakah Fitur layanan islami (X2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah (Y) dalam menggunakan aplikasi Muamalat DIN Bank Muamalat Cabang Genteng?
3. Apakah persepsi kemudahan (X1) dan fitur layanan islami (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah (Y) dalam menggunakan aplikasi Muamalat DIN Bank Muamalat Cabang Genteng?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan persepsi kemudahan (X1) terhadap keputusan nasabah (Y) dalam menggunakan aplikasi Muamalat DIN
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan fitur layanan islami terhadap keputusan nasabah (Y) dalam menggunakan aplikasi muamalat DIN.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan persepsi kemudahan (X1) dan fitur layanan islami (X2) secara simultan apakah berpengaruh terhadap keputusan nasabah (Y) dalam menggunakan aplikasi Muamalat DIN bank muamalat Cabang Genteng.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan di dunia perbankan syariah, dapat mengembangkan ilmu

Perbankan Syariah secara lebih mendalam dan menambah literatur kepustakaan, khususnya untuk jenis penelitian kuantitatif yang berkaitan dengan pengaruh persepsi kemudahan dan fitur layanan islami terhadap dalam menggunakan aplikasi Muamalat DIN di Bank Muamalat Cabang Genteng.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat dari hasil penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Bagi pihak Bank Muamalat Cabang Genteng.
 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan motivasi atau masukan bagi Bank Muamalat cabang genteng yang nantinya agar dijadikan suatu bahan pertimbangan mengenai persepsi kemudahan dan fitur layanan islami dalam bertransaksi.
- b. Bagi Universitas
 Dengan adanya penelitian ini diharapkan karya yang dapat dijadikan sebagai referensi pembelajaran terkait, maupun tambahan informasi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas KH Mukhtar Syafaat (UIMSYA) yang akan menyusun tugas akhir. Pada judul pengaruh persepsi kemudahan dan fitur layanan islami terhadap Keputusan nasabah dalam menggunakan aplikasi bank muamalat Cabang Genteng.
- c. Bagi mahasiswa
 Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti, demi meningkatkan koptensi diri, kecerdasan intelektual, dan emosional terutama dalam mengaplikasikan ilmu dari bangku kuliah sekaligus sebagaimana pengalaman untuk kedepan dapat digunakan sebagai bahan informan atau sebagai bacaan mengenai penelitian pengaruh persepsi kemudahan dan fitur layanan islami terhadap keputusan nasabah menggunakan aplikasi Muamalat DIN Bank Muamalat Cabang Genteng.

1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini tidak melebar dan tetap fokus pada pokok permasalahan, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini hanya pada nasabah Bank Muamalat Cabang Genteng yang telah menggunakan aplikasi Muamalat DIN, baik pria maupun

wanita, dengan rentang usia yang aktif dalam penggunaan layanan mobile banking. Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji pengaruh persepsi kemudahan dan fitur layanan Islami terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan aplikasi Muamalat DIN, dengan lokasi penelitian terbatas pada Bank Muamalat Cabang Genteng. Waktu pelaksanaan penelitian berada pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Adapun variabel-variabel lain di luar persepsi kemudahan, fitur layanan Islami, dan keputusan nasabah tidak menjadi bagian dari kajian dalam penelitian ini.

1.6 Definisi Operasional

Memuat definisi oprasional adalah variabel yang berhubungan dengan ide ide penting dalam judul "pengaruh presepsi kemudahan dan fitur layanan islami terhadap minat nasabah dalam menggunakan aplikasi Muamalat DIN di Bank Muamalat Cabang Genteng:

1.6.1. Presepsi Kemudahan(X₁)

Persepsi kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan pemakaiannya, akan tetapi penggunaan sistem justru mempermudah pekerjaan. Dengan kata lain, seseorang yang menggunakan sistem akan bekerja lebih mudah dibandingkan dengan seseorang yang tidak menggunakan sistem atau secara manual. (Agustina 2018)

1.6.2. Fitur Layanan Islami (X₂)

Persepsi Fitur Layanan Islami. Fitur Layanan merupakan suatu nilai yang cukup berperan untuk membantu nasabah Bank Syariah Indonesia dalam memenuhi kebutuhan terutama dalam bertransaksi menggunakan mobile banking (Aini 2022).

1.6.3. Keputusan Nasabah (Y)

Keputusan nasabah didefinisikan sebagai perasaan suka atau ketertarikan terhadap sesuatu atau kegiatan tanpa adanya dorongan serta paksaan dari orang lain untuk melahirkan sesuatu dan mencapai tujuan tertentu. (Martono 2024) bahwa individu dengan literasi keuangan yang baik akan meningkatkan keputusan dalam menggunakan mobile banking. (ramadan & nasution 2022).

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Mobile Banking

Mobile banking merupakan salah satu layanan perbankan yang disediakan oleh lembaga keuangan termasuk bank syariah supaya nasabah bisa melakukan transaksi. setiap waktu, tanpa perlu mengunjungi bank terkait. *Banking via mobile devices* adalah salah satu layanan perbankan yang memanfaatkan teknologi maju, layanan ini didasarkan pada teknologi seluler yang menawarkan kenyamanan dalam melaksanakan aktivitas transaksi perbankan (Nurudin 2020). Mobile banking adalah layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*. Layanan *mobile banking* dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia pada SIM (*Subscriber Identity Module*) Card, USSD (*Unstructured Supplementary Service Data*), atau melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah.

Mobile banking bertujuan untuk memperbaiki kualitas layanan pelanggan dan memenuhi kebutuhan pasar, menyediakan kenyamanan bagi nasabah melakukan transaksi. Terdapat beberapa fitur yang dimanfaatkan oleh nasabah dalam BSI Mobile. seperti pengiriman uang ke setiap rekening bank, pembayaran tagihan PLN, PDAM, dan TV internet/kabel, beli pulsa, penarikan tunai tanpa kartu, informasi saldo rekening dan lain-lain. Dengan adanya layanan ini, setiap orang yang memiliki mobile banking di handphonenya untuk bertransaksi dengan mudah di mana saja serta kapan saja. Akhirnya, bank secara bersamaan menawarkan layanan m-banking untuk mencapai kepuasan dan meningkatkan jumlah nasabah m-banking.

Penerapan layanan Muamalat DIN secara umum dibuat untuk mengoptimalkan kualitas pelayanan perbankan, sekaligus memberikan kemudahan bagi nasabah dalam mengakses layanan keuangan syariah tanpa harus datang langsung ke kantor cabang. Hal ini menjadi penting karena di era digital, nasabah menuntut layanan yang cepat, aman, dan tetap selaras dengan prinsip-prinsip Islam. Oleh karena itu, keberadaan fitur layanan Islami seperti zakat, wakaf, infaq, waktu salat, serta transaksi bebas riba menjadi daya tarik tersendiri dan mendukung persepsi positif

terhadap kemudahan penggunaan layanan tersebut (Bank Muamalat Indonesia, 2022).

2.1.2 Presepsi Kemudahan

Persepsi adalah proses dimana kita memilih, mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti masukan informasi untuk persepsi adalah proses di mana seseorang menerima informasi, memilihnya, mengaturnya, dan akhirnya Persepsi bukan hanya dipengaruhi oleh rangsangan fisik, tetapi juga oleh hubungan rangsangan dengan lingkungan sekitarnya dan kondisi di dalam diri kita masing-masing. Itu berarti bahwa persepsi manfaat adalah tingkat keyakinan individu bahwa dengan memanfaatkan teknologi, kinerja pekerjaannya akan meningkat.(Setiawan 2022).

Persepsi kemudahan didefinisikan sebagai tingkat di mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan bebas dari usaha yang besar. Semakin tinggi persepsi kemudahan, maka semakin besar pula kecenderungan seseorang untuk menerima dan menggunakan teknologi tersebut (Venkatesh & Davis, 2000).

1. Faktor-Faktor Persepsi Kemudahan dalam penggunaan aplikasi Muamalat DIN terhadap Keputusan Nasabah dapat ditinjau dari beberapa faktor, seperti berikut: (Putra & Huda 2023)

a. Kesederhanaan Antarmuka dan Navigasi

Merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk persepsi kemudahan nasabah terhadap aplikasi perbankan digital, seperti Muamalat DIN. Antarmuka yang sederhana berarti tampilan visual aplikasi dirancang dengan tata letak yang bersih, ikon yang mudah dikenali, serta menu yang tertata secara logis dan intuitif. Navigasi yang baik memungkinkan pengguna untuk berpindah dari satu fitur ke fitur lainnya tanpa mengalami kebingungan atau hambatan teknis. Hal ini sangat penting, terutama bagi pengguna yang belum terbiasa menggunakan aplikasi teknologi finansial

b. Kemudahan Akses terhadap Fitur Utama

Merupakan aspek penting dalam membentuk persepsi positif terhadap aplikasi digital perbankan syariah. Fitur

utama seperti cek saldo, transfer dana, pembayaran tagihan, informasi akad syariah, dan pembukaan rekening harus dapat diakses dengan cepat, mudah, dan tanpa hambatan teknis. Ketika fitur-fitur ini dapat digunakan hanya dalam beberapa langkah sederhana dan respons aplikasi cepat, maka pengguna akan merasa bahwa aplikasi tersebut efisien dan praktis untuk kebutuhan keuangan mereka.

c. Kejelasan panduan dan bantuan pengguna

Merupakan faktor penting yang memengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan aplikasi layanan digital perbankan syariah. Nasabah cenderung merasa lebih yakin untuk memilih dan tetap menggunakan suatu aplikasi jika mereka merasa terbantu dalam memahami alur transaksi dan pemanfaatan fitur-fiturnya. Panduan yang disajikan secara sistematis, seperti tutorial visual, instruksi langkah demi langkah, serta daftar pertanyaan umum (FAQ), akan mengurangi kebingungan dan meningkatkan kepercayaan diri nasabah, terutama bagi mereka yang belum familiar dengan teknologi digital.

Adanya kemudahan ini menjadikan nasabah tidak memerlukan usaha yang lebih untuk mempelajarinya. Selain itu kemudahan layanan yang diberikan oleh perbankan yang berupa aplikasi m-banking dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Hal ini bisa dikatakan bahwa sistem teknologi m-banking bekerja untuk memudahkan penggunaanya dibandingkan dengan seseorang yang tidak menggunakan sistem teknologi m-banking tersebut

Kepercayaan bahwa penggunaan sistem teknologi tidak akan membutuhkan banyak tenaga, yang dapat mendorong individu untuk memanfaatkan sistem teknologi. Apabila seseorang percaya bahwa sistem informasi yang sederhana dipakai, mereka akan lebih cenderung untuk memanfaatkannya. Sebaliknya, akan menjadi sulit bagi individu untuk menerapkan sistem informasi jika mereka beranggapan bahwa sistem tersebut sulit digunakan. Kemudahan penggunaan yang dirasakan juga terbukti memengaruhi utilitas, ketertarikan, sikap, dan penggunaan nyata dalam penelitian sebelumnya. (Kurniasari & Priambada 2018) Dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan menunjukkan

bahwa jika seseorang menggunakan sistem teknologi informasi, mereka percaya bahwa itu tidak memerlukan banyak tenaga dan terhitung sederhana.

Oleh karena itu, seseorang akan menerapkan suatu teknologi jika mereka percaya bahwa setiap sistem informasi bisa berkontribusi pada peningkatan kinerja individu, tanpa memerlukan usaha, serta memiliki biaya penerapan yang cukup rendah yang disebut sebagai persepsi kemudahan. Tujuan dari persepsi kemudahan penggunaan pada mobile banking adalah agar pengguna cerdas terhadap layanan mobile banking merasa nyaman, mudah dimengerti, dan mudah dipelajari. Dengan adanya layanan ini, diharapkan nasabah tergerak untuk memulai transaksi online dengan menggunakan mobile banking dan memanfaatkannya fitur fitur pada mobile banking. Saat menggunakan aplikasi mobile banking, nasabah berperan sebagai penentu yang dipengaruhi oleh persepsi dan sikap individu, yang pada akhirnya membentuk perilaku satu orang dalam menerapkan mobile banking.

2. Indikator-indikator persepsi Kemudahan.

Tujuan dari penelitian ini dan dampak dari kesulitan antara lain kesulitan dalam kegiatan transaksi perbankan. Mobile banking hadir sebagai solusi dari kesulitan tersebut. Salah satu bentuk kemudahan yang ditawarkan kepada nasabah bank adalah mobile banking. Transfer, cek saldo rekening, pembayaran e-commerce, dan aktivitas lain yang memungkinkan nasabah melakukan perbankan secara mandiri kapan saja dan dari lokasi mana saja semuanya mudah dilakukan. Indikator kemudahan yang dipakai dalam penelitian ini diantaranya yaitu: (Sarassati 2021):

- a. Easyness adalah kemudahan suatu sistem untuk dipakai. Dalam konteks ecommerce, kemudahan ini merujuk pada seberapa sederhana suatu situs web dapat digunakan oleh orang.
- b. Clear and understandable adalah tingkat dimana suatu sistem dapat menunjukkan kejelasan. Dalam konteks e-commerce, jelas dan mudah dipahami berarti sebuah situs web yang menawarkan konten yang gampang dimengerti.
- c. Easy to learn adalah tingkat kemampuan sebuah sistem untuk dipahami dan diterima oleh seseorang. Dalam konteks e-

memengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan aplikasi perbankan digital syariah seperti Muamalat DIN.

a. Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah

Nasabah syariah sangat mempertimbangkan apakah fitur dalam aplikasi benar-benar sesuai dengan prinsip Islam. Layanan yang bebas dari unsur riba, gharar, dan maisir akan meningkatkan keyakinan nasabah untuk menggunakan dan tetap loyal terhadap aplikasi tersebut.

b. Kejelasan dan transparansi Akad

Nasabah akan lebih percaya pada aplikasi yang menjelaskan akad yang digunakan dalam setiap transaksi, seperti akad murabahah, ijarah, dan mudharabah. Semakin jelas dan rinci akad yang ditampilkan dalam fitur aplikasi, semakin besar kemungkinan nasabah mengambil keputusan untuk menggunakannya.

c. Ketersediaan Fitur ZISWAF

Fitur ini memberi nilai tambah spiritual yang tidak dimiliki aplikasi konvensional. Akses mudah untuk berdonasi atau membayar zakat langsung melalui aplikasi mendorong nasabah mengambil keputusan berdasarkan nilai keberkahan dan kebermanfaatan.

d. Edukasi dan literasi Keuangan Islami

Adanya fitur edukasi seperti info akad, hukum muamalah, atau video pembelajaran tentang keuangan syariah membantu nasabah merasa lebih paham dan nyaman. Fitur edukatif ini berperan dalam membentuk persepsi positif dan keputusan rasional dalam memilih aplikasi syariah.

e. Pelayanan responsif yang sesuai nilai islami

Fitur layanan pelanggan (CS) yang mencerminkan nilai-nilai Islami seperti ramah, sabar, dan jujur akan memperkuat pengalaman positif nasabah. Interaksi yang baik berdasarkan akhlak Islami menjadi faktor psikologis dalam pengambilan keputusan.

f. Sertifikasi Syariah dan Pengawasan Resmi

Aplikasi yang menyertakan informasi bahwa ia diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah atau DSN-MUI akan menambah rasa aman nasabah. Sertifikasi ini menjadi penjamin kepercayaan bahwa layanan tersebut benar-benar Islami secara hukum dan substansi.

g. Penyesuaian layanan dengan Aktivitas Religius

Misalnya, pengingat waktu salat, jadwal zakat, atau fitur "pause transaksi" saat Jumat membuat nasabah merasa bahwa aplikasi mendukung gaya hidup Islami mereka, yang berpengaruh kuat terhadap keputusan jangka panjang.

Fitur layanan Islami tidak hanya berfungsi sebagai keunggulan teknis, tetapi juga sebagai *value-based differentiation*. Keputusan nasabah tidak semata rasional, melainkan juga emosional dan spiritual. Oleh karena itu, aplikasi perbankan syariah yang berhasil adalah yang mampu mengintegrasikan efisiensi layanan digital dengan nilai-nilai Islam secara menyeluruh.

Fitur layanan Islami tidak hanya berfungsi sebagai keunggulan teknis, tetapi juga sebagai *value-based differentiation*. Keputusan nasabah tidak semata rasional, melainkan juga emosional dan spiritual. Oleh karena itu, aplikasi perbankan syariah yang berhasil adalah yang mampu mengintegrasikan efisiensi layanan digital dengan nilai-nilai Islam secara menyeluruh.

Study empirik juga menunjukkan bahwa Bank Muamalat mobile memiliki fitur yang menjadi karakteristik dan alasan mengapa nasabah memilih produk dan sebagai pembeda antara produk pesaing lainnya. Ketersediaan fitur dalam yang dimaksud pada BSI mobile seperti Fitur Layanan Islami seperti: Layanan Islami (Jus Amma, Jus Amma Per Ayat, Asmaul Husna, Hikmah, Kalkulator Qurban), Berbagi -Ziswaf (Zakat, Infaq, Wakaf, Warteg Mobile, Jadiberkah.id, Kalkulator Zakat, Kita bisa, Dompot Dhuafa, Rumah Zakat, Donasi Bantuan Covid, Fidyah), Informasi Waktu Shalat, Penunjuk Arah Kiblat, dan Lokasi Masjid Terdekat. Oleh sebab itu Bank Syariah Indonesia tidak hanya menawarkan kemudahan bertransaksi tetapi juga menawarkan kemudahan dan kemaslahatan para nasabahnya dalam menjalankan syariat agama Islam. Pada fitur layanan islami sependapat dengan kajian teori pada indikator fitur layanan (menurut Kotler & Keller, 2017).

2. Indikator Indikator pada Fitur Layanan Islami

- a. Kelengkapan fasilitas; transaksi mengacu pada sejauh mana sebuah aplikasi perbankan atau layanan keuangan

menyediakan berbagai fitur yang memudahkan nasabah untuk melakukan berbagai jenis transaksi secara cepat, aman, dan sesuai kebutuhan. Dalam konteks layanan Islami, fasilitas ini tidak hanya harus lengkap secara fungsional, tetapi juga harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

- b. Kesesuaian fasilitas dengan kebutuhan merujuk pada seberapa tepat fitur dan layanan yang disediakan oleh aplikasi atau lembaga keuangan dalam memenuhi kebutuhan transaksi, informasi, dan spiritual nasabah. Fasilitas dianggap sesuai jika nasabah merasa terbantu dalam menyelesaikan aktivitas keuangannya dengan cara yang mudah, cepat, aman, dan sesuai dengan nilai-nilai yang dianutnya.
- c. Keamanan fitur mengacu pada perlindungan sistem dan data dalam aplikasi perbankan digital agar transaksi nasabah terlindungi dari risiko penyalahgunaan, peretasan, pencurian data, maupun kerugian finansial. Dalam layanan perbankan, tingkat keamanan menjadi pertimbangan utama bagi nasabah untuk memutuskan apakah mereka akan menggunakan atau mempercayai suatu platform, terutama pada layanan berbasis digital.
- d. Biaya penggunaan mobile banking rendah mencakup seluruh biaya yang ditanggung nasabah untuk menggunakan layanan perbankan digital melalui aplikasi, seperti biaya administrasi bulanan, biaya transfer antarbank, biaya pembayaran tagihan, serta biaya akses internet. Biaya yang rendah atau bahkan gratis menjadi daya tarik tersendiri bagi nasabah, terutama yang menginginkan efisiensi dalam mengelola keuangan secara daring.

2.1.4 Keputusan Nasabah

Keputusan nasabah dalam konteks perbankan merujuk pada proses pemilihan atau penentuan pilihan oleh individu atau kelompok terhadap suatu produk atau layanan perbankan. Keputusan ini mencerminkan hasil dari serangkaian pertimbangan yang melibatkan kebutuhan, informasi, dan persepsi terhadap nilai yang ditawarkan oleh bank (Kotler & Keller 2021).

Keputusan dapat diartikan sebagai sebuah pilihan, yaitu pilihan dari beberapa kemungkinan. Namun, kebanyakan bukanlah pilihan antara yang benar dengan yang salah, tetapi lebih sering merupakan pilihan yang “hampir benar” dan “mungkin salah”. Meskipun keputusan seing kali dianggap sama dengan pilihan, terdapat perbedaan penting antara keduanya. Keputusan merupakan “pilihan yang nyata” kaerana pilihan diartikan sebagai keputusan tentang tujuan sera cara untuk mencapainya, baik itu pada tingkat individu maupun kolektif. Memutuskan berarti memilih salah satu dari dua opsi yang ada. Sementara itu, meskipun pemasar sering membicarakan tentang pemilihan di antara produk (seperti barang, merek, toko dan lokasi berbelanja), sebenarnya konsumen lebih memilih antara berbagai alternatif prilaku yang terkaittu produk tersebut (Hasanah 2022).

Dalam mencapai kepuasan pelanggan, perusahaan tentunya harus memahami signifikan prilaku konsumen, agar dapat merancang produk dan layanan yang lebih baik. Perilaku konsumen adalah aspek yang menjadi dasar bagi konsumen dalam memilih untuk membeli (Irawan 2022). Dalam proses keputusan pembelian tentu ada beberapa hal bisa mempengaruhi keputusan pelanggan. Konsumen yang cerdas adalah konsumen yang membeli barang sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan tidak boros dalam membelanjakan hartanya, hal itu dengan firman Allah SWT. Dalam Al-Qu'an surah Al-Isra ayat 20:

إِلَّا تَمُدُّهُ ۖ هُوَ ٱلْهَٰٓؤُلَاءِ ۖ وَهُوَ ٱلَّذِى مِّنْ عَطَا ۖ رَبِّكَ ۖ وَمَا كَانَ عَطَا ۖ رَبِّكَ مَحْظُورًا ۚ ٢٠

Artinya : *“Tiap-tiap (golongan), baik (golongan) ini (yang menginginkan dunia) maupun (golongan) itu (yang menginginkan akhirat) Kami berikan anugerah dari kemurahan Tuhanmu dan kemurahan Tuhanmu tidak dapat dihalangi”*

Dalam kitab tafsir Al-Maraghi (Al-Maraghi 1992:69) dijelaskan bahwa ayat diatas merupakan peringkat dan larangan bagi orang-orang yang menghamburkan uang dan hartanya dalam melakukan maksiat kepada Allah SWT. Yakni membelanjakan hartanya bukan karena ketaatan kepada Allah, maka mereka adalah kawan-kawan setan. Dari pemahaman terhadap ayat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku berlebihan dan memboroskan uang untuk membeli barang

merupakan tindakan yang tidak diperbolehkan dalam islam.

Keputusan nasabah dalam menggunakan layanan perbankan, termasuk aplikasi digital, dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor ini membentuk persepsi, preferensi, dan tindakan nasabah dalam memilih suatu produk atau layanan (Kotler & Keller 2021). Beberapa faktor utaman mempengaruhi keputusan nasabah antara lain (Schiffman dan Wisenblit 2019):

- a. Faktor pribadi salah satu aspek penting yang memengaruhi proses pengambilan keputusan individu, termasuk dalam konteks konsumen atau nasabah. Faktor ini berkaitan dengan karakteristik internal yang melekat pada seseorang, seperti usia, pekerjaan, gaya hidup, kepribadian, dan kondisi ekonomi.
- b. Faktor psikologis elemen internal yang memengaruhi cara seseorang berpikir, merasakan, dan bertindak dalam proses pengambilan keputusan, termasuk dalam konteks memilih suatu produk atau layanan seperti aplikasi perbankan.
- c. Faktor sosial aspek eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar individu dan memengaruhi sikap, preferensi, serta keputusan konsumen atau nasabah dalam menggunakan suatu produk atau layanan, termasuk aplikasi perbankan seperti Muamalat DIN.
- d. Faktor situasional kondisi atau keadaan sementara yang dapat memengaruhi perilaku dan keputusan konsumen pada saat tertentu. Faktor ini tidak bersifat tetap seperti faktor pribadi atau psikologis, tetapi muncul karena konteks atau situasi spesifik yang dihadapi individu saat akan mengambil keputusan.

Keputusan nasabah adalah aktivitas pemecahan masalah yang dilakukan oleh individu ketika memilih alternatif perilaku yang paling tepat dari dua atau lebih pilihan perilaku alternatif. Proses ini terjadi sebagai bentuk evaluasi dari berbagai opsi yang tersedia, di mana individu berusaha menentukan tindakan terbaik yang akan diambil untuk memenuhi kebutuhannya. Setelah melalui setiap tahap dalam proses pengambilan keputusan, tindakan yang dipilih pada akhirnya dianggap sebagai pilihan terbaik untuk melakukan pembelian (Kotler & Keller 2021).

Setelah melalui seluruh tahapan pengambilan keputusan, nasabah akan memilih alternatif yang dianggap memberikan nilai dan manfaat terbesar. Tindakan yang dipilih ini kemudian dianggap sebagai pilihan terbaik untuk dilakukan, misalnya dalam bentuk pembelian produk atau penggunaan suatu layanan. Keputusan akhir tersebut bukan hanya hasil dari pertimbangan rasional, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor emosional, pengalaman sebelumnya, maupun rekomendasi dari pihak lain. Dengan demikian, keputusan nasabah adalah hasil dari proses berpikir yang kompleks, yang bertujuan untuk mencapai kepuasan dan memenuhi kebutuhan secara optimal (Schiffman & Wisenblit, 2021).

Akibat dari proses ini, maka terdapat beberapa tahapan penting yang dilalui nasabah selama proses pengambilan keputusan berlangsung. Adapun indikator dari keputusan nasabah menurut (Kotler & Keller, 2022).

- a. *problem recognition*; Masalah muncul dalam diri konsumen berupa kebutuhan yang berbeda, yang didorong oleh rangsangan internal atau eksternal kepada pembeli. Berdasarkan pengalaman sebelumnya, seseorang belajar untuk mengatasi keinginan akan satu jenis objek yang dapat memuaskannya.
- b. *Information search*; selanjutnya nasabah mencari informasi tentang produk yang dapat memuaskan kebutuhannya setelah suatu isu *memanifestasikan* dirinya dalam bentuk kebutuhan yang wajib dipenuhi oleh rangsangan eksternal.
- c. *Alternative evaluation*; evaluasi menunjukkan sikap dan keyakinan yang berpengaruh pada perilaku *keputusan* nasabah. Keyakinan (*belief*) adalah gagasan yang mereka miliki tentang bagaimana mereka memandang sesuatu.
- d. *Purchase decision*; kini saatnya nasabah harus memutuskan apakah akan *menggunakan* setelah tahap ini. Jika pilihan didasarkan pada jenis produk, bentuk, merek, kualitas dll.
- e. *Post purchase behaviour*; merujuk pada sikap dan tindakan nasabah setelah melakukan pembelian atau menggunakan suatu produk/jasa. Dalam *konteks mobile banking* syariah.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Masalah Penelitian	Metode penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Cabang Jember (salsabillah 2022)	Bagaimana pengaruh kualitas pelayanan, citra lembaga keuangan syariah, dan personal selling terhadap minat menabung di KSPPS BMT An-Najah Cabang Kajen.	Metode penelitian: penelitian kuantitatif. Jenis penelitian: penelitian korelasional/ asosiasi f. Sumber data: data primer. teknik penentuan sampel: purposive sampling. Teknik analisis data: analisis regresi linier berganda.	Hasil hipotesis atau variabel yang diterima yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja yaitu aspek keadilan, kehendak bebas, tanggung jawab, tauhid dan Ihsan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM).	Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi	Tidak Membahas variabel lingkungan kerja dan motivasi kerja teknik penentuan sampel: purposive sampling.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Masalah Penelitian	Metode penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
2.	ENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN PERSEPSI KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN E- WALLET	Sejauh mana kualitas pelayanan dan pemahaman produk mempengaruhi minat menabung mahasiswa di Bank Syariah Indonesia.	Metode penelitian: penelitian kuantitatif. Jenis penelitian: penelitian korelasional/ asosiasi f. Sumber data: data primer. teknik penentuan sampel: purposive sampling. Teknik analisis data: analisis regresi linier berganda.	Hasil hipotesis atau variabel yang diterima yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel manfaat, kemudahan, keamanan yaitu aspek keadilan, kehendak bebas, tanggung jawab, tauhid dan Ihsan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah.	Menggunakan metode dan variabel minat menabung yang sama	Tidak Membahas variabel lingkungan kerja dan motivasi kerja teknik penentuan sampel: purposive sampling

Tabel Lanjutan 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Masalah Penelitian	Metode penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
3.	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa .	Bagaimana fasilitas dan pelayanan mempengaruhi minat nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan persepsi manfaat, kemudahan dan persepsi risiko terhadap keputusan pengguna	Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian secara statistik, variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi resiko baik secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan	pelayanan sebagai variabel utama	1. Tidak Membahas variabel lingkungan kerja dan motivasi kerja 2. Teknik penentuan sampel: purposive sampling.

Lanjutan Tabel 2.1

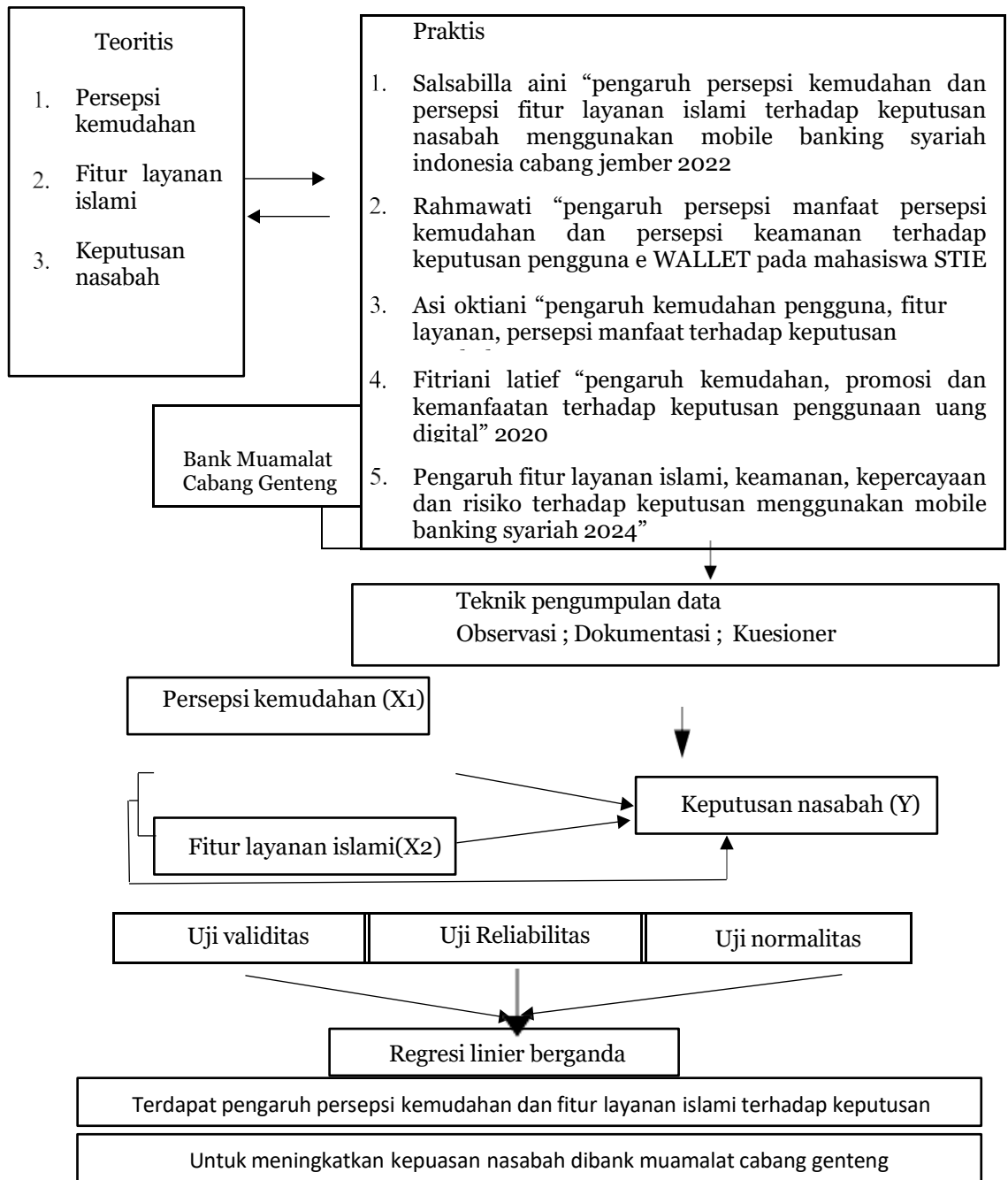
No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Masalah Penelitian	Metode penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
4.	Pengaruh Fitur Layanan Islami, Keamanan, Kepercayaan dan Risiko terhadap Keputusan menggunakan Mobile Banking Syariah (malida salsabila 2024)	Bagaimana pengaruh fitur layanan Islami, pelayanan, dan keamanan terhadap Keputusan nasabah menggunakan DIN	Metode penelitian: penelitian kuantitatif. Jenis penelitian: penelitian korelasional /asosiasi f. Sumber data: data primer. teknik penentuan sampel: purposive sampling. Teknik analisis data: analisis regresi linier	Hasil ini menunjukkan bahwa fitur layanan islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan mibile banking	Sama-sama membahas fitur layanan islami, persepsi kemudahan, keamanan	1. Tidak Membahas variabel lingkungan kerja dan motivasi kerja 2. Teknik penentuan sampel: purposive sampling.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Masalah Penelitian	Metode penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
5.	PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, FITUR LAYANAN, PERSEPSI MANFAAT TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH BRI KCP UNIT PAGESANGAN MENGGUNAKAN LAYANAN BRI MOBILE (BRIMO) .	Bagaimana kualitas pelayanan berpengaruh terhadap Keputusan nasabah Bank BNI Syariah.	1. Jenis: Kuantitatif 2. Data: Primer 3. Teknik: Kuesioner 4. Analisis: Regresi Linier 5. Lokasi: BNI Syariah Fatmawati 6. Tahun: 2021.	Hasil hipotesis atau variabel yang diterima yang berpengaruh positif. dan signifikan Hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan variabel kemudahan penggunaan, fitur layanan dan persepsi kepuhahan terhadap Keputusan konsumen dalam memilih menggunakan layanan BRI mobile	Sama-sama membahas kualitas, dan persepsi kemudahan peelayanan terhadap keputusan nasabah	1. Lokasi Penelitian dan waktu Penelitian.

Sumber: Data Diolah. (2025)

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

Sumber: Diolah oleh peneliti 2025

2.4 Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian adalah sebuah pernyataan atau dugaan sementara yang diajukan oleh peneliti mengenai hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yang akan diuji melalui data empiris. Hipotesis biasanya dirumuskan berdasarkan teori yang ada atau temuan penelitian sebelumnya dan diuji dengan menggunakan metode ilmiah (Ferdinand 2014).

Dalam proses perumusannya, hipotesis harus memenuhi kriteria dapat diuji (testable), jelas, dan spesifik, sehingga memungkinkan untuk dibuktikan benar atau salah melalui metode penelitian yang tepat. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan prosedur ilmiah, seperti pengujian statistik, yang bertujuan untuk memperoleh bukti empiris yang mendukung atau menolak hipotesis tersebut. Dengan demikian, hipotesis berfungsi sebagai jembatan antara teori dan data, yang membantu peneliti dalam mengarahkan fokus penelitian dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan ilmiah (Creswell 2021)

Hal ini mungkin bersifat sementara, karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan dan belum berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau survei. Berdasarkan penjelasan dan temuan penelitian yang dikembangkan oleh para ahli di atas dan peneliti sebelumnya, maka hipotesis peneliti ini adalah:

1. Ha1: persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah penggunaan aplikasi Muamalat DIN di Bank Muamalat Cabang Genteng.
2. Ho1: persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah penggunaan aplikasi muamalat DIN di bank Muamalat Cabang Genteng.
3. Ha2: fitur layanan islami berpengaruh terhadap minat nasabah penggunaan aplikasi Muamalat DIN di bank Muamalat Cabang Genteng.
4. Ho2: fitur layanan islami tidak berpengaruh terhadap minat nasabah pengguna aplikasi Muamalat DIN di Bank Muamalat Cabang Genteng

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Digunakan untuk memperoleh tujuan atau manfaat tertentu (Creswell & Creswell 2021). Ada empat elemen utama dalam metode ilmiah, yaitu rasional, empiris, sistematis, dan dapat diuji. Rasional berarti proses penelitian dilakukan dengan cara yang logis dan masuk akal. Empiris berarti berdasarkan pada pengalaman nyata yang bisa diamati oleh indra. Sistematis menunjukkan bahwa proses penelitian mengikuti langkah-langkah yang teratur dan rasional untuk memungkinkan replikasi. Sedangkan dapat diuji artinya hasil penelitian bisa dievaluasi kembali oleh pihak lain untuk memperoleh hasil yang sama atau berbeda.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka atau data berupa kata kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka angka tersebut.(Martono 2014:20). Jadi peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui bagaimana pengaruh persepsi kemudahan dan fitur layanan islami terhadap minat nasabah dalam menggunakan aplikasi muamalat DIN di bank muamalat cabang genteng.

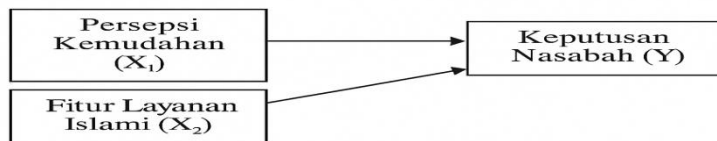
1. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain asosiatif kuantitatif. Desain ini bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel bebas, yaitu Persepsi Kemudahan (X_1) dan Fitur Layanan Islami (X_2) terhadap satu variabel terikat, yaitu Keputusan Nasabah (Y) dalam menggunakan aplikasi Muamalat DIN di Bank Muamalat Cabang Genteng.

Penelitian ini dilakukan secara lapangan (field research) dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh data primer secara langsung dari responden yang relevan, yakni nasabah aktif pengguna aplikasi Muamalat DIN yang dianggap memiliki pengalaman serta keterlibatan

terhadap penggunaan fitur dan layanan dalam aplikasi tersebut.

Desain penelitian ini juga bersifat eksplanatif, karena berusaha menjelaskan secara empiris bagaimana pengaruh Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan Islami terhadap pengambilan keputusan nasabah dalam memilih dan menggunakan aplikasi digital perbankan syariah. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan regresi linier berganda, untuk melihat pengaruh parsial dan simultan antara variabel independen dan dependen.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di bank Muamalat Cabang genteng, berlatam Jl. Diponegoro, Dusun krajan, Genteng Kulon, banyuwangi pada 1 Februari sampai dengan 31 Juli 2025

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Aditya Wardhana menyatakan bahwa populasi merupakan sekelompok objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis guna mendapatkan kesimpulan yang relevan. (Wardhana 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah aktif yang menggunakan aplikasi Muamalat DIN Bank Muamalat Cabang Genteng yang berjumlah 2.750 orang. Populasi ini mencakup pria maupun wanita dari berbagai usia yang menggunakan aplikasi Muamalat DIN

2. Sampel

Begitu banyaknya populasi dalam penelitian ini, untuk mempermudah pengumpulan data perlu dilakukan pengambilan sampel penelitian. Menurut (Abdullah 2022:80) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili.

Ciri ciri yang digunakan sebagai sampel yaitu: (1) Nasabah bank Muamalat Cabang Genteng, (2) Aktif menggunakan aplikasi Muamalat DIN, karena populasi yang digunakan terbatas dan diketahui jumlah pastinya.

Untuk memenuhi standar error sampel digunakan rumus slovin, rumus perhitungan besarannya sampel:

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (error margin) = 10%

Dengan populasi $N = 2750$ dan tingkat kesalahan $e = 0,205$, maka:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{2750}{1 + 275(0,10)} = \frac{2750}{1 + 27,5} = \frac{2750}{28,5} = 96$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh jumlah sampel sebanyak 2750. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan rumus slovin menjadi 96 responden sebagai sampel untuk populasi secara keseluruhan.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Non-probability sampling adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel (Creswell 2022). Teknik ini sering digunakan ketika peneliti tidak memiliki akses terhadap seluruh daftar populasi atau karena alasan efisiensi dan pertimbangan praktis. (Neuman, 2021).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability* khususnya *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah: merupakan nasabah aktif bank Muamalat yang menggunakan aplikasi Muamalat DIN secara aktif.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 2750 nasabah aktif yang masih menggunakan aplikasi *Muamalat DIN*. Berdasarkan

perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin dan tingkat kesalahan sebesar 0205%, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 96 responden.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut atau karakteristik yang diamati dalam suatu studi, yang dapat mengambil nilai yang berbeda antar individu atau objek yang diteliti. Variabel digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi fenomena tertentu berdasarkan hubungan antar variabel (Sekaran & Bougie, 2022). Dalam penelitian kuantitatif, variabel dibagi menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independent Variables/X):

Variabel bebas (independent variable), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X (Hardani, 2020). Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas terdiri dari:

- a. Persepsi kemudahan (X1) : tingkat kemudahan yang dirasakan oleh nasabah dalam mengakses, memahami dan menggunakan aplikasi muamalat DIN.
- b. Fitur Layanan Islami (X2) : ragam kualitas layanan yang tersedia dalam aplikasi Muamalat DIN, kelengkapan menu serta kesesuaian dengan prinsip-prinsip layanan islami.
- c. Variable Terikat (Dependent Variable):

Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas (Syafri, 2021). Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Kemudahan (X1) dan layanan fitur islami (X2) terhadap keputusan nasabah (Y) menggunakan aplikasi Muamalat DIN Bank Muamalat Cabang Genteng. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kedua variabel bebas tersebut secara simultan mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan aplikasi Muamalat DIN Bank Muamalat Cabang Genteng

3.6 Uji Validitas, Reabilitas, dan Normalitas

1. Uji Validitas

Uji validitas pada dasarnya “valid” mengandung makna yang sinonim dengan kata “good” validity dimaksudkan sebagai untuk mengukur apa yang harus diukur. Dalam contoh yang disajikan diatas, bila ingin mengukur “minat membeli” maka validitas berhubungan dengan mengukur alat yang digunakan yaitu apakah alat yang digunakan dapat mengukur minat membeli. Bila sesuai maka instrumen tersebut sebagai instrumen yang valid (Ferdinand 2020:217) uji Validitas digunakan untuk pengujian setiap pertanyaan;

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka dinyatakan valid.

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah mengacu pada konsistensi hasil pengukuran yang dihasilkan oleh instrumen penelitian (misalnya, kuesioner). Pengujian reliabilitas sangat penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari responden dapat dipercaya dan tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diinginkan (Sekaran & Bougie 2016). Instrument yang reliabel akan memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan dalam pengukuran.

Nilai Cronbach Appha $a > 0,60$ dapat di andalkan.

Nilai Cronbach Appha $a < 0,60$ tidak dapat diandalkan

3. Uji Normalitas

Ujireliabilitas adalah mengacu pada konsistensi hasil pengukuran yang dihasilkan oleh instrumen penelitian (misalnya, kuesioner). Pengujian reliabilitas sangat penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari responden dapat dipercaya dan tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diinginkan Demir, S. (2022). Instrument yang baik tidak akan bersidat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan kolmogo-Smirnov sebagai berikut

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

3.7 Data Dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sekumpulan atau kejadian atau peristiwa yang terjadi secara nyata yang diperoleh dari suatu pengamatan yang berupa angka atau kategori yang nantinya akan digunakan sebagai bahan dasar sebagai sebuah informasi. Kegiatan penelitian sangat erat kaitannya dengan data. Keberadaan data dalam penelitian sangat diperlukan sebagai bahan baku informasi. Sehingga dari data yang dikumpulkan oleh peneliti maka objek penelitian dapat digambarkan secara spesifik.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai suatu penelitian yang berkaitan. Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Data primer

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yang diperoleh secara langsung dari sumber ahli. Data primer dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Creswell 2017) dalam penelitian ini diperoleh secara langsung.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh dari sumber pendukung lain, seperti dokumentasi, arsip internal lembaga, laporan tahunan, jurnal ilmiah, artikel, dan literatur terkait. Data ini digunakan sebagai pelengkap untuk memperkuat dan mendukung analisis hasil data primer. Contoh data sekunder yang digunakan meliputi: profil Bank muamalat cabang genteng pelayanan, laporan kegiatan lembaga, serta referensi dari buku dan jurnal ilmiah. Data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (dicatat oleh orang lain) disebut data sekunder. Ini biasanya berupa bukti laporan atau catatan historis yang berasal dari arsip yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Observasi atau survei lapangan adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada suatu objek penelitian. Observasi ini dapat dibagi dua,

yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung (Creswell & Poth, 2021)

Teknik pengumpulan data merupakan tahap penting dalam proses penelitian, karena inti dari penelitian adalah memperoleh data atau informasi yang dapat menjawab rumusan masalah. Tanpa pemahaman terhadap teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti berpotensi gagal mendapatkan data yang relevan dan akurat terhadap tujuan penelitian (Sekaran & Bougie, 2022). Untuk memperoleh informasi terkait permasalahan yang dibahas, peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas atau fenomena yang terjadi di lapangan. Teknik ini memiliki ciri khas berupa keterlibatan langsung peneliti dalam melihat fakta yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Dalam konteks penelitian ini, observasi dilakukan terhadap aktivitas lembaga keuangan Bank Muamalat cabang genteng, terutama dalam hal pelayanan kepada nasabah Hanafiah (2021).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen, arsip, laporan, gambar, dan sumber tertulis lain yang relevan dengan objek penelitian. Dokumen yang dikaji dapat berupa laporan tahunan, profil lembaga, SOP pelayanan, serta dokumen administrasi lainnya yang dapat memberikan informasi pendukung dalam penelitian ini (Sekaran & Bougie, 2022).

3. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data primer secara langsung dari responden melalui daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis. Instrumen ini dirancang untuk menggali tanggapan responden terkait variabel penelitian, yakni persepsi kemudahan dan fitur layanan Islami terhadap Keputusan nasabah. Kuesioner dibagikan kepada responden yang merupakan siswa yang menjadi calon nasabah atau memiliki minat terhadap layanan keuangan syariah seperti Bank Muamalat cabang genteng. Penggunaan instrumen ini bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel,

sesuai dengan tujuan penelitian (Apaua & Lallie, 2022).

Untuk menjamin kualitas data, kuesioner disusun menggunakan skala Likert 4 poin, karena skala ini efektif dalam mengukur sikap, persepsi, atau responden terhadap suatu pernyataan. Berikut ini adalah kategori dan bobot skor yang digunakan dalam kuesioner:

3.2 Tabel Skala Linkret

No.	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TN)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

sumber data diolah 2025

3.9 Teknik Analisis Data

merupakan bagian penting dalam proses penelitian yang dilakukan setelah data diperoleh dari responden atau sumber lainnya. Proses ini melibatkan kegiatan seperti pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, pengolahan dan penyajian data, serta pengujian hipotesis guna menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Tujuan dari analisis data adalah untuk menyimpulkan temuan yang memiliki relevansi terhadap fokus dan tujuan penelitian yang sedang dilakukan (Creswell 2022)

Dalam penelitian ini, proses analisis data dilakukan dengan memanfaatkan bantuan software SPSS versi 26. Teknik analisis yang diterapkan adalah analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel independen yang diasumsikan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

1. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode analisis yang digunakan ketika ada tiga atau lebih variabel independen yang dianggap memengaruhi variabel dependen dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, analisis regresi linier berganda dapat dinyatakan dalam bentuk rumus matematika sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel Terikat.
$X_1X_2 \dots X_n$	= Variabel bebas
a	= Konstanta
$b_1b_2 \dots b_n$	= Koefisien Regresi
e	= Variable Pengganggu.

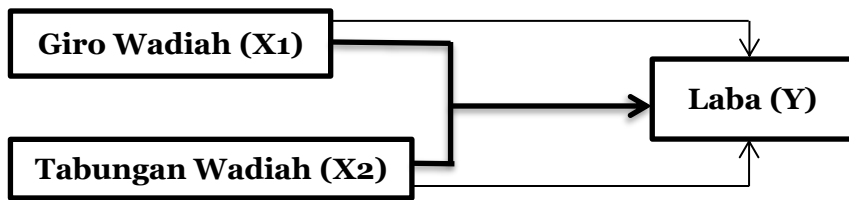
Analisis ini dilakukan untuk memahami seberapa besar variabel independen secara sendiri-sendiri maupun bersamaan memengaruhi variabel dependen. erbagai teknik pengujian statistik yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda meliputi hal-hal berikut:

Uji-t digunakan untuk mengidentifikasi apakah variabel-variabel independen memiliki dampak secara individual atau secara parsial pada variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai signifikan lebih rendah dari derajat kepercayaan, maka kita menerima hipotesis alternatif yang menunjukkan bahwa variabel-variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Uji-F digunakan untuk menilai apakah variabel-variabel independen memberikan pengaruh secara bersamaan atau simultan terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang diterapkan adalah 0,05. Jika nilai signifikan lebih rendah dari derajat kepercayaan, maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa variabel-variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen

Koefisien Determinasi (R^2) sering juga disebut dengan koefisien determinasi majmuk (coefficient of determination). Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Nilai (R^2) berkisar antara 0 sampai dengan 1:

- Jika (R^2) = 0 berarti tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika (R^2) = 1 berarti variabel bebas memiliki hubungan yang sempurna terhadap variable terikat.



Gambar 3.1: Model Regresi Linier Berganda

Sumber: Data Diolah, 2025

Keterangan:

————>: Pengaruh parsial X terhadap Y

————>: Pengaruh simultan X terhadap Y

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Obyek Penelitian

4.1.1 Sejarah berdirinya Bank Muamalat Genteng

Bank Muamalat Indonesia merupakan pelopor utama dalam pengembangan sistem perbankan syariah di Indonesia. Didirikan pada tanggal 1 November 1991 dan mulai beroperasi secara resmi pada tanggal 1 Mei 1992, Bank Muamalat hadir sebagai solusi alternatif bagi masyarakat Muslim Indonesia yang menginginkan layanan keuangan yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Pendirian bank ini merupakan hasil inisiatif Majelis Ulama Indonesia (MUI) bersama sejumlah pengusaha Muslim dan tokoh nasional yang memiliki visi untuk mewujudkan sistem keuangan yang bebas dari riba dan berlandaskan pada keadilan serta nilai-nilai spiritual Islam.

Seiring dengan berkembangnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan syariah, Bank Muamalat terus melakukan ekspansi jaringan hingga ke berbagai wilayah di Indonesia, termasuk di Provinsi Jawa Timur. Salah satu daerah yang menjadi bagian dari pengembangan jaringan layanan Bank Muamalat adalah Kabupaten Banyuwangi. Di wilayah ini, Bank Muamalat mendirikan salah satu kantor cabangnya di Kecamatan Genteng, yang dikenal dengan nama Bank Muamalat Cabang Genteng.

Kehadiran Bank Muamalat Cabang Genteng telah berlangsung selama lebih dari satu dekade, dan selama kurun waktu tersebut, cabang ini memainkan peran penting dalam mendukung sistem keuangan syariah lokal. Kehadirannya memberikan akses yang lebih luas bagi masyarakat setempat terhadap layanan perbankan yang sesuai dengan syariat Islam, seperti tabungan mudharabah, pembiayaan murabahah, serta produk-produk keuangan berbasis akad lainnya.

Cabang Genteng tidak hanya menyediakan layanan dasar perbankan syariah, tetapi juga berperan aktif dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan syariah. Dengan dukungan SDM yang kompeten

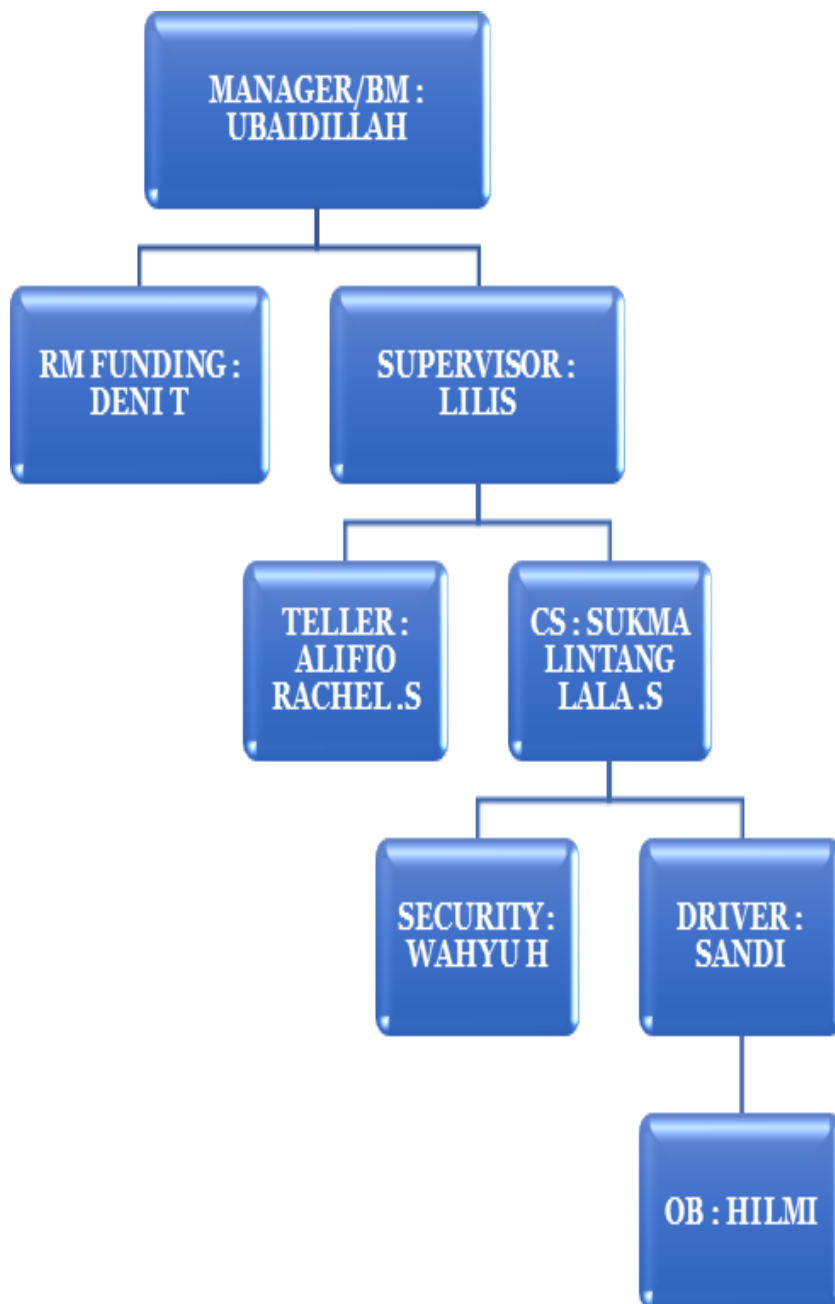
dan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik, Bank Muamalat Genteng berupaya menghadirkan pelayanan yang tidak hanya profesional tetapi juga bernuansa religius dan berorientasi pada kesejahteraan umat.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan meningkatnya tuntutan masyarakat akan layanan digital, Bank Muamalat Cabang Genteng terus melakukan inovasi layanan untuk menjawab kebutuhan tersebut. Inovasi ini mencakup penguatan layanan perbankan digital seperti aplikasi Muamalat DIN yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi secara mudah, cepat, dan aman dari mana saja. Komitmen ini ditunjukkan lebih lanjut dengan dilakukannya relokasi kantor pada tanggal 24 Februari 2025 ke lokasi yang baru, yang dinilai lebih strategis dan representatif. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan nasabah, menyediakan fasilitas fisik yang lebih modern, dan mendukung layanan digital secara lebih optimal.

Pemindahan kantor cabang ke lokasi baru juga merupakan bagian dari strategi jangka panjang dalam menarik minat nasabah dari berbagai segmen, khususnya generasi muda yang sangat akrab dengan teknologi serta pelaku usaha yang membutuhkan akses cepat terhadap layanan keuangan syariah. Dengan lingkungan kantor yang lebih nyaman, fasilitas yang lebih lengkap, dan sistem layanan yang terintegrasi secara digital, Bank Muamalat Cabang Genteng berupaya menjadi pusat layanan keuangan syariah yang modern, inklusif, dan terpercaya di wilayah Banyuwangi dan sekitarnya.

Dengan demikian, sejarah berdirinya dan berkembangnya Bank Muamalat Cabang Genteng mencerminkan komitmen kuat Bank Muamalat dalam memperluas dakwah ekonomi Islam melalui penyediaan layanan keuangan yang sesuai syariah, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan zaman.

a. Struktur Bank Muamalat Cabang Genteng



1. Branch Manager / BM Bank Muamalat (Ubaidillah) Branch Manager adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk mengelola seluruh operasional di sebuah cabang perusahaan. Dalam struktur organisasi, branch manager bertindak sebagai pemimpin di tingkat cabang dan melapor langsung kepada manajemen pusat atau regional.
2. (RM) Funding Bank Muamalat (Deni T)
RM Funding adalah petugas yang bertanggung jawab dalam mengelola dan meningkatkan penghimpunan dana (funding) dari nasabah, baik perorangan maupun perusahaan. Dana yang dimaksud bisa berupa simpanan seperti tabungan, giro, deposito, atau produk-produk investasi lain yang dikelola oleh bank.
3. Supervisor Operasional Bank Muamalat (Lilis) Supervisor adalah pengawas operasional yang bertugas mengontrol kelancaran kegiatan administrasi dan transaksi harian di cabang.
4. Teller Bank Muamalat (Alifio Rachel S)
Teller adalah petugas yang melayani transaksi keuangan tunai nasabah di counter, seperti setoran, penarikan, dan pembayaran.
5. Customer Service Bank Muamalat (Sukma Lintang L.S)
Customer Service (CS) adalah petugas frontliner yang menangani administrasi pembukaan rekening, pengaduan nasabah, dan informasi layanan produk bank.
6. Security Bank Muamalat (Wahyu H)
Security adalah petugas keamanan yang bertanggung jawab menjaga keamanan fisik kantor cabang, nasabah, dan karyawan.
7. Office Boy/OB Bank Muamalat (Hilmi)
Office Boy (OB) adalah petugas pendukung kantor yang bertugas membantu kelancaran operasional harian non-teknis di lingkungan kerja.
8. Driver Bank Muamalat (Sandi)
Driver adalah pengemudi resmi bank yang bertugas mengantar pejabat bank, dokumen penting, dan logistik perbankan secara aman dan tepat waktu. Selain itu, tahap ini diharapkan mampu menarik lebih banyak pelanggan dari berbagai segmen, terutama generasi muda dan pelaku bisnis

yang memerlukan layanan perbankan syariah yang modern dan inovatif

Visi :

“Menjadi arah baru menuju berkah yang berarti menjadi solusi utama dalam transisi untuk ekosistem bisnis dan keuangan syariah dengan performa keuangan yang berkelanjutan untuk mencapai keberkahan.”

Misi :

”Mencapai hasil keuangan dengan profitabilitas yang baik dan berkelanjutan untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi semua pemangku kepentingan serta mengembangkan layanan produk sesuai dengan prinsip syariah.”

b. Produk- produk Bank Muamalat Cabang Genteng

1. Tabungan

- a. Tabungan iB Hijrah Wadiah
- b. Tabungan iB Hijrah Haji
- c. Tabungan iB hijrah Prima
- d. Tabungan iB Hijrah Rencana
- e. Tabungan Prima Berhadiah
- f. Tabunganku
- g. Tabungan iB Sempel

2. Transaksi

- a. Cek rekening
- b. Pemesanan manajemen kartu
- c. Pembukaan rekening secara online

3. Bisnis

- a. Dana impian
- b. Mobile Cash
- c. Sampaikan keluhan
- d. Bank haji dan Hijrah Lounge
- e. Giro IB Ultima Corporate
- f. Giro IB Hijrah Corporate
- g. Deposito IB Hijrah

4. Investasi

- a. Sukuk

b. Cash waqf linked sukuk

c. Reksadana

4.1.2 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, nasabah bank Muamalat Cabang Genteng berpartisipasi. Karakteristik responden adalah komponen yang sangat penting dari variabel penelitian. Untuk menunjukkan hasil survei, karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Umur

Tabel 4.1, Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Usia	Jumlah	Presentase
18	2	2.5%
19	7	8.75%
20	7	8.75%
21	37	38.75%
22	24	17.5%
23	8	10%
24	8	10%
25	3	3.75%
Total	96	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah 2025

Dari tabel diatas dapat diidentifikasi bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 21 tahun sebanyak 37 (38,75%), dan 24 responden yang berusia 22

2. Jenis Kelamin

Tabel 4.2, Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	40	37.5%
Perempuan	56	62.5%
Total	96	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah 2025

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 56 atau 65%, sedangkan untuk responden berjenis kelamin laki-laki diwakili oleh 40 responden atau 35%

3. Berdasarkan pekerjaan.

Adapun data berdasarkan kelas responden Bank Muamalat Cabang Genteng sebagai berikut:

Tabe; 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Pelajar	55	56.25%
Wirausaha	7	8.75%
PNS	6	7.5%
Karyawan Swasta	5	6.25%
Lainnya	23	21.25%
Total	96	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 56.25% atau sebanyak 55 responden dari adalah seorang pelajar, disusul oleh responden dengan pekerjaan lainnya sebanyak 23 orang atau 21.25%.

b. Analisis Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dan diperoleh melalui hasil distribusi kuesioner kepada para responden. Tipe responden yang digunakan adalah kuesioner tertutup di mana responden hanya dapat memilih dari jawaban yang disediakan, kuesioner tersebut terdiri dari 16 pernyataan untuk variabel persepsi kemudahan, 20 pernyataan untuk variabel fitur layanan islami, dan 16 pernyataan untuk variabel keputusan nasabah.

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur mampu mengungkap data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen dikatakan valid apabila

mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat dan akurat. (Arikunto, 2022:89). Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik Korelasi Product Moment dari Pearson. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 96 orang. Berdasarkan jumlah tersebut, nilai r -tabel yang digunakan adalah 0,244 ($df = n - 2 = 96 - 2 = 94$) dengan tingkat signifikansi 10% Berikut adalah hasil dari pengujian validasi pada masing-masing butir kuesioner yang disebar pada nasabah Bank Muamalat Cabang Genteng.

Berikut adalah hasil dari pengujian validasi pada masing-masing butir kuesioner yang disebar pada nasabah Bank Muamalat Cabang Genteng.

Table 4.4 Uji Validitas Persepsi Kemudahan (X1)

No	Rhitung	rtabel	Keputusan
1	0,482	0,205	Valid
2	0,542	0,205	Valid
3	0,318	0,205	Valid
4	0,482	0,205	Valid
5	0,541	0,205	Valid
6	0,572	0,205	Valid
7	0,356	0,205	Valid
8	0,482	0,205	Valid
9	0,542	0,205	Valid
10	0,557	0,205	Valid
11	0,461	0,205	Valid
12	0,241	0,205	Valid
13	0,394	0,205	Valid
14	0,477	0,205	Valid
15	0,475	0,205	Valid
16	0,464	0,205	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, (2025)

Dari tabel-tabel di atas terlihat bahwa setiap item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,205). Oleh karena itu, semua item pernyataan dianggap valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian mampu mengukur indikator variabel secara tepat dan konsisten. Validitas yang terpenuhi

juga menunjukkan bahwa kuesioner layak digunakan sebagai alat pengukur karena sudah memenuhi aspek kecocokan isi dan relevansi terhadap konsep teoritis. Dengan demikian, instrumen ini bisa digunakan untuk mengumpulkan data yang valid pada tahap analisis selanjutnya.

Table 4.5 Uji Validitas Fitur Layanan Islami (X2)

No	Rhitung	rtabel	Keputusan
1	0,362	0,205	Valid
2	0,286	0,205	Valid
3	0,355	0,205	Valid
4	0,425	0,205	Valid
5	0,323	0,205	Valid
6	0,303	0,205	Valid
7	0,629	0,205	Valid
8	0,598	0,205	Valid
9	0,371	0,205	Valid
10	0,334	0,205	Valid
11	0,419	0,205	Valid
12	0,321	0,205	Valid
13	0,470	0,205	Valid
14	0,372	0,205	Valid
15	0,359	0,205	Valid
16	0,557	0,205	Valid
17	0,533	0,205	Valid
18	0,401	0,205	Valid
19	0,324	0,205	Valid
20	0,331	0,205	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS, (2025)

Dari tabel-tabel di atas terlihat bahwa setiap item pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel (0,205). Oleh karena itu, semua pernyataan dianggap valid. Artinya, setiap butir soal dalam instrumen penelitian mampu mengukur indikator variabel secara tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Validitas yang terpenuhi menunjukkan bahwa kuesioner dibuat berdasarkan teori yang tepat dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Tabel 4.6 Keputusan nasabah(Y)

No	rhitung	rtabel	Keputusan
1	0,449	0,205	Valid
2	0,504	0,205	Valid
3	0,435	0,205	Valid
4	0,354	0,205	Valid
5	0,447	0,205	Valid
6	0,496	0,205	Valid
7	0,410	0,205	Valid
8	0,334	0,205	Valid
9	0,365	0,205	Valid
10	0,436	0,205	Valid
11	0,485	0,205	Valid
12	0,273	0,205	Valid
13	0,259	0,205	Valid
14	0,305	0,205	Valid
15	0,302	0,205	Valid
16	0,212	0,205	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS,(2025)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa setiap item pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel (0,205). Oleh karena itu, semua pernyataan tersebut dianggap valid.

a. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi internal instrumen penelitian, yaitu seberapa jauh item-item dalam instrumen tersebut memberikan hasil yang stabil dan konsisten ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. (Menurut Creswell 2022), reliabilitas mengacu pada tingkat konsistensi hasil yang diperoleh dari suatu instrumen ketika digunakan dalam pengukuran berulang dalam kondisi yang relatif sama, selama konstruk yang diukur tidak berubah.

Alat ukur dikatakan reliabel jika item-item pertanyaannya mampu menunjukkan korelasi yang kuat antara satu sama lain dan mengukur variabel secara

konsisten. Salah satu teknik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas adalah Cronbach's Alpha. Nilai koefisien Cronbach's Alpha digunakan untuk menunjukkan sejauh mana skala yang digunakan memiliki konsistensi internal yang baik

Adapun kriteria interpretasi nilai Cronbach's Alpha menurut Sekaran dan Bougie (2022) adalah sebagai berikut:

1. Nilai $\alpha \geq 0,80$: Sangat reliabel
2. Nilai $0,70 \leq \alpha < 0,80$: Dapat diterima
3. Nilai $\alpha < 0,60$: Tidak reliabel

Dengan demikian, jika suatu konstruk atau variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Adapun reliabilitas untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Uji Reliabel

No	Variabel	Cronbach Alpha Varriabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	X1	0,754	16	Reliabel
2	X2	0,712	16	Reliabel
3	Y	0,729	16	Reliabel

Sumber: Data Diolah SPSS,(2025)

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih dari $> 0,60$. Artinya, variabel seperti marketing syariah, kualitas produk, dan keputusan nasabah dapat dikatakan reliabel.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic parametric. Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian dengan pendekatan kolmogorov-smirnov. Berikut ini adalah hasil pengujian dengan pendekatan kolmogotow- smirnov.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov melalui

program SPSS versi 26. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.8 : Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1.14842058
Most Extreme Differences	Absolute	0,094
	Positive	0,063
	Negative	-0,094
Test Statistic		0,094
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,077

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data residual terdistribusi normal. Berdasarkan output SPSS pada Tabel 4.8, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual tidak berdistribusi normal secara statistik.

Dalam penelitian ini, jumlah responden yang menjadi sampel adalah 96. Menurut prinsip Teorema Limit Pusat, distribusi residual dapat dianggap mendekati normal karena ukuran sampel yang besar cenderung menciptakan distribusi sampling yang normal meskipun data mentah tidak normal secara statistik. Analisis regresi linier masih

dapat diterapkan dan hasil pengujiannya dianggap valid.

1. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier ganda adalah metode yang digunakan untuk mengukur dampak dari dua atau lebih variabel independen pada satu variabel dependen. Berdasarkan (Sekaran dan Bougie, 2022), tujuan regresi berganda adalah untuk menguraikan hubungan yang ada dan memperkirakan perubahan variabel dependen berdasarkan variabel bebas yang diterapkan dalam model. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memahami arah hubungan yang terjadi (positif atau negatif), serta menilai seberapa besar sumbangan masing-masing variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen yang diteliti.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

keterangan

- Y = Variabel dependen (Keputusan nasabah)
- a = Konstanta (nilai Y saat X_1 dan X_2 bernilai nol)
- b_1 = Koefisien regresi dari variabel X_1 (persepsi kemudahan)
- b_2 = Koefisien regresi dari variabel X_2 (fitur layanan islami)
- X_1 = Variabel independen pertama (persepsi kemudahan)
- X_2 = Variabel independen kedua (fitur layanan Islami)
- e = Error atau kesalahan residu (faktor lain di luar model yang memengaruhi Y)

a. Uji t (t-test)

Uji t pada regresi linier berganda dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel independen (X) secara individual memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah koefisien regresi dari masing-masing variabel independen secara statistik berbeda dari nol. Dengan kata lain, apakah setiap variabel independen secara individu benar-benar memberikan kontribusi terhadap model. Pengujian ini dilaksanakan dengan membandingkan nilai

signifikansi (Sig.) dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,10$)
Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji t Variabel Persepsi Kemudahan

Model	B	t-hitung	Sig.
kemudahan	1,666	0,492	,0048

Sumber data primer yang diolah 2025

Tabel 4.10 Uji t variabel Fitur layanan Islami

Model	B	t-hitung	Sig.
Fitur Layanan Islam	1,666	6,126	,000

Sumber data primer yang diolah 2025

Berdasarkan hasil uji t yang ditampilkan pada Tabel 4.10 dan 4.11 diperoleh bahwa:

Persepsi Kemudahan (X_1) memiliki nilai t-hitung sebesar -0,492 dengan t-tabel sebesar 1,666 pada tingkat signifikansi 10% ($\alpha = 0,10$) dan nilai signifikansi 0,048. Karena t-hitung < t-tabel (-0,492 < 1,666) dan Sig. > 0,10 (0,048 > 0,10), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, secara parsial Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Nasabah dalam menggunakan aplikasi Muamalat DIN di Bank Muamalat Cabang Genteng.

Fitur Layanan Islami (X_2) memiliki nilai t-hitung sebesar 6,126 dengan t-tabel sebesar 1,666 pada tingkat signifikansi 10% ($\alpha = 0,10$) dan nilai signifikansi 0,000. Karena t-hitung > t-tabel (6,126 > 1,666) dan Sig. < 0,10 (0,000 < 0,10), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, secara parsial Fitur Layanan Islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah dalam menggunakan aplikasi Muamalat DIN di Bank Muamalat Cabang Genteng.

Berdasarkan hasil uji t tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel fitur layanan islami berpengaruh signifikan secara individu terhadap keputusan nasabah, sedangkan variabel persepsi kemudahan tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara individu.

b. Uji F (uji regresi secara bersama)

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengevaluasi apakah semua variabel independen dalam model regresi berpengaruh signifikan secara keseluruhan terhadap

variabel dependen. Berdasarkan (Sekaran dan Bougie, 2022), tes ini diadakan untuk menilai kelayakan model regresi secara keseluruhan, yaitu apakah kombinasi dari variabel independen yang digunakan mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen dengan efektif.

Tabel 4.11 Uji F

Model	F_{-hitung}	Sig.
<i>Regression</i>	543,568	,000

Sumber data primer yang diolah 2025.

Menurut Tabel 4.12, nilai F-statistik sebesar 543,568 lebih besar dibandingkan dengan F-tabel sebesar 3,09 pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan Islami secara simultan atau bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah dalam menggunakan aplikasi Muamalat DIN pada Bank Muamalat Cabang.

Tabel 4.12 ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3648.091	2	1824.046	484.334	.000 ^b
	Residual	338.941	90	3.766		
	Total	3987.032	92			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara serentak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Merujuk pada Tabel 4. 10, nilai F yang dihitung diperoleh sebesar 484,334 dan nilai signifikansi mencapai 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,010, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan.

Keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan (X_1) serta fitur layanan islami (X_2) secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap

keputusan nasabah (Y). Model regresi dinyatakan cocok untuk memahami atau meramalkan variabel dependen dalam studi ini.

c. Uji R² (uji koefisien determinasi)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13 Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 ^a	.844	.913	1.941
a. Predictors: (Constant), X ₂ , X ₁ b. Dependent Variable : Y				

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Berdasarkan Tabel 4.13, nilai R Square sebesar 0,915 menunjukkan bahwa 91,5% variasi pada Minat Menabung (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Etika Bisnis Islam (X₁) dan Layanan Karyawan (X₂) secara simultan.

Sebesar 8,5% (100% - 91,5%) masih dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi ini. Nilai R Square yang tinggi mengindikasikan bahwa model regresi memiliki daya prediksi yang sangat kuat terhadap variabel terikat.

Tabel 4.14 regresi linier berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
+	(Constant)	14,191	3,077		0,
	X ₁	0,676	0,071	0,849	0,049
	X ₂	0,069	0,078	0,079	0,001
a. Dependent Variable: Y					

Sumber: Data primer yang diolah 2025.

Berdasarkan tabel, persamaan pada penelitian ini yaitu:

Keputusan Nasabah = $14,197 + 0,676 \text{ kemudahan} + 0,069 \text{ fitur layanan Islami} + e$

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 14,191 dan bersifat positif, yang berarti memiliki hubungan langsung dengan koefisien regresi persepsi kemudahan dan fitur layanan Islami. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan positif pada keputusan nasabah apabila terdapat kontribusi dari variabel persepsi kemudahan dan fitur layanan Islami. Artinya, tanpa adanya perubahan pada kedua variabel independen (X_1 dan X_2), nilai dasar keputusan nasabah berada pada angka 14,191.
- b. Nilai koefisien persepsi kemudahan (X_1) sebesar 0,676 dan bersifat positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada persepsi kemudahan akan diikuti oleh peningkatan pada keputusan nasabah sebesar 0,676, dengan asumsi variabel fitur layanan Islami dalam keadaan konstan. Dengan kata lain, semakin tinggi persepsi nasabah terhadap kemudahan penggunaan aplikasi Muamalat DIN, maka semakin tinggi pula kecenderungan nasabah dalam mengambil keputusan untuk menggunakan aplikasi tersebut.
- c. Nilai koefisien fitur layanan Islami (X_2) sebesar 0,069 dan bersifat positif. Maka, apabila terjadi peningkatan satu satuan pada fitur layanan Islami, maka keputusan nasabah juga akan meningkat sebesar 0,069, dengan anggapan variabel persepsi kemudahan dalam kondisi tetap. Artinya, semakin lengkap dan sesuai fitur-fitur Islami yang ditawarkan aplikasi Muamalat DIN dengan kebutuhan nasabah, maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap keputusan nasabah dalam memilih aplikasi tersebut

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Persepsi Kemudahan (x_1) terhadap keputusan nasabah(Y) pada Bank Muamalat Cabang genteng.

Hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan SPSS versi 26 menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah (Y) di Bank Muamalat cabang Genteng. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,492 dengan nilai signifikansi sebesar 0,048 sebagai

buktinya. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 0,10 adalah 1,666, sehingga dapat disimpulkan bahwa t hitung $< t$ tabel ($-0,492 < 1,666$) dan nilai probabilitas lebih besar dari 0,10 ($0,821 > 0,10$). Keputusan hipotesis menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan secara parsial antara persepsi kemudahan (X_1) terhadap keputusan nasabah (Y).

Variable persepsi Kemudahan dalam penelitian ini diukur melalui empat faktor utama, yaitu Easyees, Clear and Understandable, easy to learn, Overall easiness. Keempat indikator tersebut dirumuskan berdasarkan konsep kemudahan dalam sistem untuk digunakan, Clear and Understandable menunjukkan kejelasan informasi yang mudah dipahami, Easy to Learn menekankan kemudahan sistem untuk dipelajari, Overall Easyness merefleksikan kenyamanan total yang dirasakan saat menggunakan mobile banking. Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah memberikan respons “setuju” terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat pada indikator X_1 , yang menggambarkan persepsi positif terhadap kemudahan penggunaan mobile banking.

Secara teoritis, persepsi kemudahan merupakan faktor penting yang memengaruhi pengambilan keputusan individu dalam menggunakan layanan keuangan. Kemudahan ini mencakup aspek aksesibilitas, kecepatan, dan kejelasan prosedur yang dapat meningkatkan kenyamanan serta efisiensi pengguna. (Maskur 2023). Dalam perspektif ekonomi berbasis nilai, persepsi kemudahan menjadi sarana untuk mendorong keputusan yang selaras dengan prinsip keadilan, tanggung jawab, dan transparansi. Dalam konteks aplikasi Muamalat din keputusan nasabah untuk menggunakan layanan lembaga dipengaruhi oleh kemudahan yang ditawarkan, seperti proses yang tidak berbelit dan layanan yang responsif. Prinsip amanah tercermin dari kemudahan yang membangun kepercayaan, sementara prinsip ikhtiar tampak dalam usaha lembaga menghadirkan sistem yang sederhana namun profesional dan berkelanjutan.

Variable Persepsi kemudahan dalam penelitian ini mencakup berbagai indikator seperti tampilan antarmuka yang intuitif, langkah-langkah penggunaan yang tidak rumit, serta kemudahan dalam mengakses fitur transaksi seperti transfer, cek saldo, hingga pembayaran tagihan. Penilaian dari hasil angket menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan jawaban “setuju” terhadap pernyataan dalam indikator persepsi kemudahan, yang menunjukkan persepsi positif terhadap kemudahan penggunaan aplikasi.

Selain itu, persepsi kemudahan dalam penggunaan layanan keuangan turut menuntut adanya proses yang tidak mempersulit anggota dalam mengambil keputusan, termasuk nasabah bank muamalat yang menjadi responden penelitian. Kemudahan tersebut mencakup kejelasan informasi, kemudahan akses layanan, serta kesederhanaan prosedur yang dijalankan. Semua anggota harus dipastikan mendapatkan pelayanan yang mudah, cepat, dan tanpa hambatan yang berarti. Nilai kebajikan dalam persepsi kemudahan tercermin dari keterbukaan informasi, transparansi proses, serta sikap melayani yang ramah, tulus, dan memudahkan pengambilan keputusan secara mandiri dan rasional.

Keputusan dalam menggunakan layanan keuangan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti persepsi terhadap kemudahan akses, pengalaman pengguna, dukungan teknologi, serta pendekatan lembaga keuangan dalam menyediakan layanan yang praktis dan efisien. Persepsi kemudahan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi, karena mampu memberikan rasa nyaman bahwa proses layanan dapat dijalani tanpa kerumitan. Bagi nasabah yang mengutamakan kenyamanan dan kejelasan prosedur, hal ini menjadi pertimbangan penting dalam menentukan pilihan terhadap suatu aplikasi atau lembaga keuangan.

Secara konseptual, persepsi kemudahan merupakan salah satu faktor penting dalam model Technology Acceptance Model (TAM) yang menjelaskan penerimaan teknologi oleh pengguna. Jika seseorang merasa bahwa teknologi yang digunakan mudah dioperasikan dan tidak

memerlukan banyak usaha, maka ia lebih cenderung untuk menerima dan menggunakan teknologi tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi seperti itu benar-benar berpengaruh pada pengambilan keputusan nasabah dalam konteks penggunaan layanan perbankan digital berbasis syariah.

Hasil ini juga diperkuat oleh temuan sebelumnya dari penelitian (Kurniasari & Priambada 2018) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan layanan berbasis teknologi, termasuk mobile banking. Dalam konteks ini, aplikasi Muamalat DIN yang dirancang dengan antarmuka ramah pengguna serta berbagai kemudahan akses dan navigasi yang cepat terbukti mampu meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan nasabah untuk menggunakan aplikasi ini sebagai solusi transaksi keuangan mereka (Creswell 2022).

Dengan demikian, persepsi kemudahan menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi perilaku nasabah dalam menggunakan layanan aplikasi digital. Aplikasi yang mudah digunakan akan meningkatkan kepuasan nasabah, mempercepat proses transaksi, dan mengurangi hambatan dalam penggunaan layanan perbankan. Maka dari itu, Bank Muamalat perlu terus melakukan perbaikan dan inovasi dalam hal kemudahan akses serta tampilan antarmuka yang user-friendly agar mampu mempertahankan dan meningkatkan jumlah pengguna aktif aplikasi Muamalat DIN.

4.3.2 Pengaruh Fitur layanan islami terhadap Keputusan Nasabah pada Bank Muamalat Cabang Genteng.

Variabel Fitur Layanan Islami (X₂) dalam penelitian ini diukur melalui empat indikator utama, yaitu: kelengkapan fasilitas, kesesuaian fasilitas dengan kebutuhan nasabah, keamanan fitur, dan biaya penggunaan yang rendah. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada 96 responden nasabah aktif pengguna aplikasi Muamalat DIN, mayoritas responden memberikan tanggapan “setuju” terhadap indikator-indikator tersebut. Ini menunjukkan bahwa fitur layanan Islami yang tersedia dalam aplikasi

Muamalat DIN dinilai baik dan mampu memberikan pengalaman positif yang berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan layanan tersebut.

Hasil analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26 menunjukkan bahwa variabel Fitur Layanan Islami (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 3,455 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai ini lebih besar dari t tabel sebesar 1,661 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka diperoleh keputusan bahwa t hitung $>$ t tabel ($3,455 > 1,661$) dan sig. $<$ 0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Fitur Layanan Islami (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Nasabah (Y) dalam menggunakan aplikasi Muamalat DIN.

Setiap indikator dalam variabel ini memberikan kontribusi terhadap pengalaman nasabah yang sejalan dengan nilai-nilai syariah. Kelengkapan fasilitas tercermin dari tersedianya berbagai fitur seperti zakat, infaq, jadwal salat, kalkulator zakat, hingga lokasi masjid terdekat. Kesesuaian fasilitas dengan kebutuhan nasabah ditunjukkan melalui penyajian fitur-fitur tersebut sesuai dengan preferensi dan gaya hidup Islami masyarakat. Keamanan fitur tercermin dari sistem perlindungan data dan proses transaksi yang andal dan terpercaya. Sementara itu, biaya penggunaan yang rendah menjadikan aplikasi ini lebih inklusif dan mudah diakses oleh semua lapisan masyarakat Muslim.

Dari sudut pandang syariah, penyediaan layanan yang memfasilitasi umat untuk menjalankan ibadah dan kewajiban keagamaannya adalah bentuk nyata dari implementasi maqashid syariah. Hal ini diperkuat oleh firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah [2]: 276:

أَتَيْمٌ كَفَّارٌ كُلٌّ يُجِبُّ لَا وَاللَّهِ الصَّئِفَاتِ وَيُزِيهِ الرِّبَا اللَّهُ يَمْحَقُ

Artinya: “Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran dan selalu berbuat dosa.” (Q.S. Al-Baqarah [2]: 276)

Ayat ini menegaskan bahwa sistem keuangan berbasis sedekah, zakat, dan kejujuran lebih diberkahi dibandingkan praktik keuangan yang bertentangan dengan prinsip Islam. Maka, fitur layanan Islami yang mendukung aktivitas ibadah dan finansial secara halal menjadi daya tarik penting bagi nasabah Muslim.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian (Salsabila 2024) yang menunjukkan bahwa fitur layanan Islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan mobile banking syariah. Aplikasi yang menyatukan kemudahan transaksi dan nilai-nilai spiritual dinilai lebih unggul dalam membangun loyalitas nasabah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Fitur Layanan Islami (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Nasabah (Y) dalam menggunakan aplikasi Muamalat DIN di Bank Muamalat Cabang Genteng. Kehadiran fitur yang lengkap, sesuai kebutuhan, aman, dan berbiaya rendah memberikan pengalaman positif sekaligus memperkuat identitas layanan keuangan yang sesuai dengan nilai Islam.

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan (X_1) dan Fitur Layanan Islami (X_2) secara simultan terhadap Keputusan Nasabah (Y) dalam Menggunakan Aplikasi Muamalat DIN Bank Muamalat Cabang Genteng.

Penelitian ini tidak hanya menguji pengaruh variabel Persepsi Kemudahan (X_1) dan Fitur Layanan Islami (X_2) secara parsial, tetapi juga menguji pengaruh keduanya secara simultan terhadap variabel Keputusan Nasabah (Y). Pengaruh simultan ini penting untuk mengetahui seberapa besar kontribusi gabungan dari kedua variabel independen tersebut dalam memengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan aplikasi Muamalat DIN.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26, diperoleh hasil uji F (ANOVA) dengan nilai F hitung sebesar 559,510 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini jauh lebih besar dari F tabel pada taraf signifikansi 5%, dan nilai sig. < 0,05. Maka diperoleh keputusan bahwa F

hitung > F tabel ($559,510 > 3,09$) dan sig. < 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa secara simultan, variabel Persepsi Kemudahan (X_1) dan Fitur Layanan Islami (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Nasabah (Y) dalam menggunakan aplikasi Muamalat DIN di Bank Muamalat Cabang Genteng.

Kekuatan pengaruh dua variabel tersebut secara bersama-sama juga tercermin dari nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,920. Angka ini menunjukkan bahwa sebesar 92,0% variasi dalam Keputusan Nasabah (Y) dapat dijelaskan oleh variasi dalam Persepsi Kemudahan (X_1) dan Fitur Layanan Islami (X_2). Sementara sisanya, yaitu sebesar 8,0%, dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Nilai R^2 yang tinggi ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan sangat kuat dan relevan untuk menggambarkan hubungan antar variabel dalam konteks penelitian ini.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa baik persepsi kemudahan dalam penggunaan aplikasi maupun keberadaan fitur layanan Islami yang relevan secara kolektif menciptakan dorongan kuat bagi nasabah untuk memutuskan menggunakan aplikasi Muamalat DIN. Nasabah merasa lebih nyaman dan percaya terhadap layanan digital yang tidak hanya mudah dioperasikan, tetapi juga mendukung nilai-nilai keislaman mereka dalam bertransaksi.

Dalam perspektif Islam, keberhasilan sebuah layanan bukan hanya dilihat dari sisi kemudahan teknis, tetapi juga dari seberapa besar layanan tersebut mampu menumbuhkan maslahat (kebaikan) bagi penggunaanya. Prinsip ini sesuai dengan maqashid syariah, yaitu menjaga agama, jiwa, akal, harta, dan keturunan. Aplikasi Muamalat DIN dianggap sebagai inovasi yang mampu menyatukan aspek teknologi dan spiritualitas secara harmonis. Sejalan dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Mujadilah [58]: 11:

﴿ دَرَجَاتٍ الْعِلْمِ أَوْثَرُوا وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ

Artinya “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat...” (Q.S. Al-Mujadilah [58]: 11)

Ayat ini menegaskan bahwa kemajuan dan peningkatan kedudukan diperoleh melalui keimanan dan ilmu. Maka, layanan menggabungkan teknologi dan nilai keislaman merupakan bentuk peningkatan kualitas hidup umat.

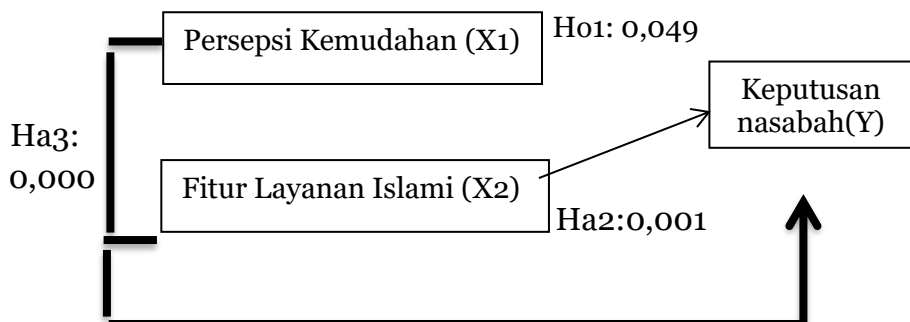
Temuan ini memperkuat penelitian sebelumnya oleh Salsabilla (2022), yang menyatakan bahwa gabungan antara persepsi kemudahan dan fitur layanan Islami memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan layanan mobile banking syariah. Keduanya berperan penting dalam menarik dan mempertahankan nasabah, serta meningkatkan loyalitas mereka terhadap institusi keuangan syariah

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kemudahan (X1) dan Fitur Layanan Islami (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Nasabah (Y) dalam menggunakan aplikasi Muamalat DIN. Kombinasi antara keunggulan teknis dan nilai-nilai Islami dalam layanan digital (Kotler & Keller 2016).

Berdasarkan hasil tersebut dapat dirumuskan hasil model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 14.191 - 0,676X_1 + 0,069X_2 + e$$



Gambar 4:1: Hasil Model Regresi Linier berganda

Sumber: Data Diolah, 2025.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap Keputusan Nasabah dalam menggunakan aplikasi Muamalat DIN di Bank Muamalat Cabang Genteng. dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi nasabah terhadap kemudahan penggunaan aplikasi, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk memutuskan menggunakan aplikasi tersebut.
2. Fitur Layanan Islami berpengaruh terhadap Keputusan Nasabah dalam menggunakan aplikasi Muamalat DIN di Bank Muamalat Cabang Genteng. dapat disimpulkan bahwa fitur layanan Islami memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah. Fitur-fitur yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti informasi akad, bebas dari unsur riba, serta adanya menu zakat dan wakaf, memberikan rasa aman dan nyaman bagi nasabah yang mengutamakan nilai-nilai keislaman dalam aktivitas perbankan mereka.
3. Terdapat pengaruh secara simultan antara Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan Islami terhadap Keputusan Nasabah dalam menggunakan aplikasi Muamalat DIN.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada nasabah aktif pengguna aplikasi Muamalat DIN di Bank Muamalat Cabang Genteng. Variabel yang diteliti hanya meliputi persepsi kemudahan dan fitur layanan Islami sebagai variabel bebas, serta keputusan nasabah sebagai variabel terikat. Sampel sebanyak 96 responden diambil dari total populasi 2.750 nasabah menggunakan teknik purposive sampling dan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 dengan fokus pada pengalaman penggunaan dan penilaian terhadap kemudahan serta kekhasan layanan Islami dalam aplikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan keberadaan fitur layanan Islami yang sesuai

syariah secara bersama-sama dan parsial berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan aplikasi Muamalat DIN. Artinya, semakin mudah aplikasi digunakan dan semakin lengkap serta sesuai nilai-nilai Islam fitur yang disediakan, maka semakin tinggi kecenderungan nasabah memilih dan mempertahankan pemakaian aplikasi tersebut. Bank Muamalat Cabang Genteng dapat memperkuat keputusan nasabah dengan terus menyempurnakan antarmuka yang intuitif, menjaga keaslian serta transparansi fitur Islami

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka penelitian diharapkan agar terus melakukan peningkatan kualitas layanan aplikasi Muamalat DIN, terutama dalam hal kemudahan akses dan penggunaan. Antarmuka aplikasi perlu terus disempurnakan agar tetap ramah pengguna, informatif, dan mudah dioperasikan oleh semua kalangan, termasuk pengguna baru atau lansia. Selain itu, pihak bank perlu melakukan sosialisasi dan edukasi secara berkala untuk meningkatkan literasi digital nasabah terkait fitur-fitur dalam aplikasi. Strategi ini akan memperkuat daya tarik aplikasi sekaligus memperluas basis pengguna dan memahami layanan digital syariah.

1. Bagi Nasabah dan Calon Pengguna. Diharapkan dapat memanfaatkan aplikasi Muamalat DIN secara optimal, tidak hanya untuk kebutuhan transaksi finansial, tetapi juga untuk mendukung pelaksanaan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman yang baik terhadap fitur-fitur Islami akan memberikan pengalaman bertransaksi yang lebih bermakna dan selaras dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, nasabah juga diimbau untuk proaktif dalam memberikan masukan atau feedback kepada pengembang maupun pihak bank demi perbaikan berkelanjutan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya. Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan variabel yang lebih luas, seperti menambahkan faktor persepsi keamanan, citra bank, atau kepuasan pengguna terhadap aplikasi Muamalat DIN. Selain itu, peneliti juga dapat memperluas area penelitian ke wilayah atau cabang Bank Muamalat lainnya, agar hasil yang diperoleh lebih *representatif* dan *generalizable*. Metode kualitatif juga dapat menjadi pelengkap untuk menggali sebuah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ainun Aini. (2022). Analisis Fitur Layanan Islami dalam Mobile Banking Syariah. Yogyakarta: Deepublish.
- Al-Maraghi, A. M. (1992). Tafsir Al-Maraghi. Jakarta: Darul Kutub Al-Islamiyah.
- Arius Juliansya. (2018). Kualitas Pelayanan Bank Syariah dan Kepuasan Nasabah. Bandung: Pustaka Setia.
- Bank Muamalat Indonesia. (2022). Laporan Tahunan dan Profil Aplikasi Muamalat DIN. Jakarta: Bank Muamalat Indonesia.
- Creswell, J. W. (2017). Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (Edisi ke-4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2021). Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Departemen Agama RI. (2019). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Ferdinand, A. (2020). Metode Penelitian Manajemen. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, H. (2021). Psikologi Keuangan dan Minat Menabung di Era Digital. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, S., & Novi, R. (2015). Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Keputusan Nasabah Mobile Banking. Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, 3(1), 22–35.
- Demir, S. (2022). Comparison of normality tests in terms of sample sizes under different skewness and kurtosis coefficients. International Journal of Assessment Tools in Education, 9(2), 397–409
- Hasanah, N. (2022). Perilaku Konsumen Muslim dalam Mengambil Keputusan Keuangan. Malang: UIN Press.
- Indrawati. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan. Bandung: Refika Aditama.
- Kurniaputra, D., & Nurhadi, H. (2018). Persepsi Kemudahan dan Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Layanan Perbankan Digital.

- Jurnal Ekonomi Syariah, 6(2), 88–98.
- Kurniasari, I., & Priambada, M. (2018). Pemanfaatan Teknologi dan Persepsi Kemudahan dalam Layanan E-Commerce. Surabaya: STIESIA Press.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2021). Marketing Management (16th ed.). New York: Pearson Education.
- Malida Salsabila. (2024). Pengaruh Fitur Layanan Islami, Kepercayaan dan Risiko terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, 8(1), 33–45.
- Martono, N. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Martono, N. (2024). Literasi Keuangan dan Keputusan Nasabah dalam Penggunaan Layanan Perbankan Digital. Bandung: Alfabeta.
- Mukhtisar, I., Tarigan, A., & Eveiyenni, E. (2021). Digitalisasi Perbankan Syariah: Studi Kasus Mobile Banking. Jurnal Ekonomi Digital Syariah, 5(2), 45–56.
- Nanang Martono. (2014). Sosiologi dan Metode Penelitian Sosial. Jakarta: Kencana.
- Neuman, W. L. (2021). Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches (8th ed.). Boston: Pearson.
- Nurudin, A. (2020). Layanan Mobile Banking dan Inovasi Digital Syariah. Malang: Literasi Nusantara.
- Rahmawati. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Keamanan terhadap Keputusan Menggunakan E-Wallet. Jurnal Ekonomi Syariah dan Digital, 4(1), 12–20.
- Ramadan, D., & Nasution, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah. Jurnal Keuangan Islam Modern, 4(2), 101–112.
- Salsabilla, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan Islami terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Syariah Indonesia Cabang Jember. Jurnal Ekonomi Syariah, 6(3), 90–105.
- Sarassati, R. (2021). Analisis Kemudahan dan Kepuasan Pengguna Aplikasi Keuangan Syariah. Jurnal Inovasi Ekonomi Islam, 5(1), 65–73.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research Methods for Business (7th ed.). United Kingdom: Wiley.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Zainuddin, M., & Anwar, M. (2021). Perbankan Syariah:

LAMPIRAN LAMPIRAN

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Assalamualaikum Wr. Wb Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan untuk menyusun tugas skripsi di Universitas KH Mukhtar Syafaat. Maka dengan segala keikhlasan saya mengharapkan kesediaan dan partisipasinya Saudara/I guna mengisi kuesioner yang terlampir. Adapun judul penelitian yang saya ajukan yaitu “pengaruh persepsi kemudahan dan fitur layanan islami terhadap keputusan nasabah menggunakan aplikasi muamalat DIN di bank muamalat cabang genteng”.

Hasil informasi yang didapatkan melalui kuesioner ini hanya akan digunakan untuk kepentingan riset (penelitian) dan tidak untuk kepentingan di luar riset (penelitian), sehingga penelitian ini tetap menjaga kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian.

Atas kesediaan dan partisipasi Saudara/I yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan menyatakan pendapat dalam penelitian ini, saya sebagai penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Identitas Responden Nama :
Jenis Kelamin :
pekerjaan :
Usia :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang sesuai dengan pendapat Saudara/i tentang menggunakan aplikasi Muamalat DIN berdasarkan informasi, penjelasan, atau kesan yang Saudara/i peroleh.

Berikan pendapat anda sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- | | | | |
|----|-----|-----------------------|-----------|
| 1. | SS | : Sangat Setuju | (skor: 4) |
| 2. | S | : Setuju | (skor: 3) |
| 3. | TS | : Tidak Setuju | (skor: 2) |
| 4. | STS | : Sangat Tidak Setuju | (skor: 1) |

Lampiran 1 : Kuesioner Persepsi Kemudahan (X1)

	Indikator	Pernyataan	Jawaban			
			SS	S	TS	STS
			4	3	2	1
1	<i>easyness easyness</i>	Saya merasa mudah memahami cara kerja sistem/produk ini tanpa perlu penjelasan tambahan.				
2		Langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dengan sistem/produk ini sangat jelas dan sederhana				
3		Saya dapat menggunakan sistem/produk ini tanpa mengalami kesulitan yang berarti.				
4		Saya merasa mudah memahami cara kerja sistem/produk ini tanpa perlu penjelasan tambahan.				
1	<i>Clear and understandable</i>	Informasi yang disampaikan oleh sistem/produk ini mudah saya pahami.				
2		Instruksi atau petunjuk penggunaan dalam sistem/produk ini disampaikan dengan cara yang jelas.				
3		Saya tidak mengalami kebingungan saat membaca atau mengikuti informasi dalam sistem/produk ini.				
4		Bahasa dan istilah yang digunakan dalam sistem/produk ini mudah dimengerti oleh pengguna.				
1	<i>Easy to learn</i>	Saya dapat mempelajari cara menggunakan sistem/produk ini dengan cepat.				
2		Dibutuhkan sedikit waktu bagi saya untuk memahami cara kerja sistem/produk ini.				
3		Saya merasa yakin menggunakan sistem/produk ini setelah mencobanya beberapa kali saja.				
4		Fitur-fitur dalam sistem/produk ini mudah dipelajari tanpa perlu pelatihan khusus.				
1	<i>Overall easiness</i>	Secara keseluruhan, sistem/produk ini mudah digunakan.				

2		Saya merasa nyaman menggunakan sistem/produk ini karena kemudahannya				
3		Saya tidak mengalami banyak kesulitan saat menggunakan sistem/produk ini.				
4		Pengalaman saya menggunakan sistem/produk ini terasa sederhana dan tidak membingungkan.				

Lampiran 2.Kuesioner Fitur layanan Islami (X2)

No.	Indikator	Pernyataan	Jawaban			
			SS	S	TS	STS
			4	3	2	1
1	Kelengkapan fasilitas	Aplikasi Muamalat DIN menyediakan berbagai jenis transaksi perbankan (transfer, pembayaran, pembelian) secara lengkap				
2		Saya merasa tidak perlu datang ke kantor cabang karena semua kebutuhan transaksi bisa dilakukan melalui aplikasi Muamalat DIN.				
3		Fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi Muamalat DIN sesuai dengan kebutuhan saya sebagai nasabah Bank Syariah.				
4		Aplikasi Muamalat DIN menyediakan layanan Islami yang mendukung gaya hidup masyarakat Muslim saat ini.				
1	kesesuaian fasilitas	Saya merasa aman menggunakan aplikasi Muamalat DIN karena data saya terlindungi dari ancaman virus atau malware.				
2		Aplikasi Muamalat DIN memiliki sistem keamanan yang mencegah akses tidak sah akibat virus atau peretasan.				
3		Saya belum pernah mengalami gangguan teknis akibat virus saat menggunakan aplikasi Muamalat DIN.				

4		Saya percaya bahwa aplikasi Muamalat DIN secara rutin diperbarui untuk melindungi sistem dari ancaman virus komputer.				
1	Keamanan fitur	Biaya transaksi melalui aplikasi Muamalat DIN lebih murah dibandingkan melalui kantor cabang.				
2		Saya merasa pengeluaran saya				

		berkurang sejak menggunakan aplikasi Muamalat DIN untuk transaksi rutin.				
3		Aplikasi Muamalat DIN membantu saya menghemat waktu dan biaya transportasi ke bank.				
4		Biaya layanan yang dikenakan oleh aplikasi Muamalat DIN masih terjangkau dan sesuai manfaatnya.				
1	Biaya penggunaan	Saya percaya bahwa semua transaksi di aplikasi Muamalat DIN dijalankan berdasarkan prinsip syariah Islam.				
2		Saya merasa yakin bahwa tidak ada unsur riba dalam transaksi yang saya lakukan melalui aplikasi Muamalat DIN.				
3		Aplikasi Muamalat DIN secara transparan menjelaskan akad atau dasar syariah dari setiap produk atau layanan.				
4		Saya menggunakan aplikasi Muamalat DIN karena saya ingin bertransaksi secara Islami dan menghindari riba.				
4		Kehadiran fitur Islami seperti sedekah subuh dan arah kiblat meningkatkan kepuasan saya terhadap aplikasi.				

Lampiran 3. Kuesioner Keputusan Nasabah (Y)

No.	Indikator	Pernyataan	Jawaban			
			SS	S	TS	STS
			4	3	2	1
1	<i>Problem recognition</i>	Saya merasa adanya dorongan untuk mencari solusi digital dalam mengelola keuangan saya.				
2		Kecepatan dalam mengakses fitur menjadi salah satu alasan utama saya menggunakan aplikasi mobile banking syariah.				
3		saya menyadari pentingnya layanan yang sesuai dengan prinsip syariah dalam aktivitas keuangan saya				
4		Saya merasa perlu mengganti atau menambah layanan perbankan yang saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.				
1	<i>Information search</i>	Saya bertanya kepada teman atau keluarga mengenai pengalaman mereka menggunakan aplikasi Muamalat DIN.				
2		Saya tidak ragu dalam menggunakan aplikasi mobile banking sebagai sarana transaksi keuangan.				
3		Saya mantap memilih aplikasi mobile banking syariah karena sesuai dengan kebutuhan saya.				
4		Saya mencari informasi mengenai keamanan dan kemudahan penggunaan aplikasi Muamalat DIN.				

1	<i>Alternative evaluation</i>	Saya yakin bahwa aplikasi mobile banking syariah aman untuk digunakan dalam transaksi keuangan.				
2		Saya percaya bahwa layanan mobile banking syariah sesuai dengan prinsip- prinsip syariah.				
3		Saya memiliki keyakinan bahwa keputusan menggunakan aplikasi ini adalah pilihan yang tepat.				
4		Saya yakin aplikasi mobile banking syariah dapat memenuhi kebutuhan transaksi saya secara efisien.				

1	<i>Purchase decision</i>	Saya memutuskan menggunakan aplikasi mobile banking syariah karena mudah dipahami dan dioperasikan.				
2		Saya merasa tidak kesulitan dalam mengakses berbagai fitur pada aplikasi mobile banking syariah.				
3		Kemudahan penggunaan aplikasi menjadi salah satu alasan utama saya memilih layanan mobile banking syariah.				
4		Saya merasa aplikasi mobile banking syariah memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja.				
1	<i>Post purchase behaviour</i>	Saya memilih menggunakan aplikasi mobile banking karena proses transaksinya berlangsung dengan cepat.				
2		Kecepatan dalam mengakses fitur menjadi salah satu alasan utama saya menggunakan aplikasi mobile banking syariah.				
3		Saya merasa puas dengan kecepatan layanan pada aplikasi mobile banking yang saya gunakan.				
4		Kecepatan respon aplikasi memengaruhi keputusan saya untuk terus menggunakan layanan mobile banking syariah.				

Lampiran 4 data Tabulasi Persepsi Kemudahan (X1)

1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	59
2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	55
3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	58
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
6	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	61
7	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	57
8	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	60
9	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	60
10	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	57
11	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	52
12	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	58
13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	61
14	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	57
15	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	60
16	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	57
17	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	55
18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	62
19	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	57
20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	62
21	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	54
22	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	58
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
24	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	54
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
26	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	51
27	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	60
28	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	61
29	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	59
30	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	62
31	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	61
32	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	57
33	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	60
34	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	60
35	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	57
36	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	59
37	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	56
38	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	52
39	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	52
40	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	54
41	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	60
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
43	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	57
44	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	59
45	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	52
46	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	58
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
48	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	60
49	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	57
50	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	57
51	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	60
52	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	60
53	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	57
54	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	59
55	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	62
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
58	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	61
59	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	50
60	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	51
61	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	58
62	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	57
63	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	58
64	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	58
65	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	55
66	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	57
67	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	54
68	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	51
69	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	58
70	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	57
71	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	57
72	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	55
73	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	62
74	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	57
75	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	56
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
77	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	61
78	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	57
79	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	59
80	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	60
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	62
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	62
83	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	61
84	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	51
85	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	52
86	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	56
87	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	54
88	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	58
89	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	59
90	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	56
91	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	58
92	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	56
93	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	53
94	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	57
95	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	57
96	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	56

Lampiran 5 Data Tabulasi Fitur Layanan Islami (X2)

4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	77
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	74
4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	76
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	73
4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	70
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	76
4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	71
3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	73
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	77
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	73
4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	70
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	76
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	77
4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	70
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	76
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	74
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	76
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77
3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	72
3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	73
3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	79
3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	72
4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	67
4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	68
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	77
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	77
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	73
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	76
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	77
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	77
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	77
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	73
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	76
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	77
3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	70
3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	77
3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	68
4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	70
3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	74
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	76
3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	74
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	70
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	72
3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	71
4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	70
3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	73
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	77
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	73
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	74
3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	73
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	77
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	76
3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	72
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	77
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	74
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	77
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	76
3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	72
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	71
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	76

Lampiran 6 : Data tabulasi Keputusan Nasabah (Y)

NO Res	Y.1.1	Y.1.2	Y.1.3	Y.1.4	Y.2.1	Y.2.2	Y.2.3	Y.2.4	Y.3.1	Y.3.2	Y.3.3	Y.3.4	Y.4.1	Y.4.2	Y.4.3	Y.4.4	Total Y
1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	61
2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	56
3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	63
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	60
6	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	60
7	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	58
8	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	60
9	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	59
10	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	58
11	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	55
12	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	58
13	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62
14	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	59
15	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	60
16	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	57
17	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	57
18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	61
19	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	63
21	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	57
22	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	58
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
24	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	56
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	53
26	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	55
27	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	60
28	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	61
29	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	59
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	62
31	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62
32	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	57
33	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	59
34	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	60
35	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	58
36	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	60
37	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	57
38	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	54
39	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	53
40	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	52
41	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	59
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
43	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	58
44	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	60
45	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	53
46	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	58
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	62
48	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	59
49	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	58
50	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	57
51	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	60
52	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	59
53	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
54	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	60
55	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	62
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
58	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62
59	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	53
60	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	55
61	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	60
62	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
63	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	57
64	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	56
65	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	55
66	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	59
67	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	57
68	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	51
69	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	57
70	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	58
71	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	58
72	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	56
73	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	63
74	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	58
75	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	58
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	62
77	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	61
78	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	56
79	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	58
80	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	59
81	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	58
82	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	60
83	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
84	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	60
85	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	60
86	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	59
87	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	60
88	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	58
89	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	60
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	59
91	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	57
92	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62
93	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	62
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	63
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
96	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	61

Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas (X1)

Correlations

	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17
P01 Pearson Correlation	1	-.202	.015	1.000**	-.202	-.076	.182	1.000**	-.202	-.094	.202	.015	1.000**	-.202	-.076	.202	.454**
Sig. (2-tailed)		.072	.896	.000	.072	.501	.106	.000	.072	.409	.072	.896	.000	.072	.501	.072	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P02 Pearson Correlation	-.202	1	.020	-.202	1.000**	.249*	-.061	-.202	1.000**	.226*	-.039	.020	-.202	1.000**	.249*	-.039	.524**
Sig. (2-tailed)		.072	.860	.072	.000	.026	.590	.072	.000	.044	.729	.860	.072	.000	.026	.729	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P03 Pearson Correlation	.015	.020	1	.015	.020	.197	-.115	.015	.020	.226*	-.148	1.000**	.015	.020	.197	-.148	.321**
Sig. (2-tailed)		.896	.860		.896	.860	.311	.896	.860	.044	.191	.000	.896	.860	.080	.191	.004
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P04 Pearson Correlation	1.000**	-.202	.015	1	-.202	-.076	.182	1.000**	-.202	-.094	.202	.015	1.000**	-.202	-.076	.202	.454**
Sig. (2-tailed)		.000	.072	.896		.072	.501	.106	.000	.072	.409	.072	.896	.000	.072	.501	.072
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P05 Pearson Correlation	-.202	1.000**	.020	-.202	1	.249*	-.061	-.202	1.000**	.226*	-.039	.020	-.202	1.000**	.249*	-.039	.524**
Sig. (2-tailed)		.072	.000	.860	.072	.026	.590	.072	.000	.044	.729	.860	.072	.000	.026	.729	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P06 Pearson Correlation	-.076	.249*	.197	-.076	.249*	1	.011	-.076	.249*	.974**	.033	.197	-.076	.249*	1.000**	.033	.562**
Sig. (2-tailed)		.501	.026	.080	.501	.026	.924	.501	.026	.000	.773	.080	.501	.026	.000	.773	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P07 Pearson Correlation	.182	-.061	-.115	.182	-.061	.011	1	.182	-.061	.046	.972**	-.115	.182	-.061	.011	.972**	.420**
Sig. (2-tailed)		.106	.590	.311	.106	.590	.924	.106	.590	.683	.000	.311	.106	.590	.924	.000	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P08 Pearson Correlation	1.000**	-.202	.015	1.000**	-.202	-.076	.182	1	-.202	-.094	.202	.015	1.000**	-.202	-.076	.202	.454**
Sig. (2-tailed)		.000	.072	.896	.000	.072	.501	.106	.072	.409	.072	.896	.000	.072	.501	.072	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P09 Pearson Correlation	-.202	1.000**	.020	-.202	1.000**	.249*	-.061	-.202	1	.226*	-.039	.020	-.202	1.000**	.249*	-.039	.524**
Sig. (2-tailed)		.072	.000	.860	.072	.000	.026	.590	.072	.044	.729	.860	.072	.000	.026	.729	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P10 Pearson Correlation	-.094	.226*	.226*	-.094	.226*	.974**	.046	-.094	.226*	1	.015	.226*	-.094	.226*	.974**	.015	.545**
Sig. (2-tailed)		.409	.044	.044	.409	.044	.683	.409	.044		.896	.044	.409	.044	.000	.896	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P11 Pearson Correlation	.202	-.039	-.148	.202	-.039	.033	.972**	.202	-.039	.015	1	-.148	.202	-.039	.033	1.000**	.439**
Sig. (2-tailed)		.072	.729	.191	.072	.729	.773	.000	.072	.896		.191	.072	.729	.773	.000	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P12 Pearson Correlation	.015	.020	1.000**	.015	.020	.197	-.115	.015	.020	.226*	-.148	1	.015	.020	.197	-.148	.321**
Sig. (2-tailed)		.896	.860	.000	.896	.860	.080	.311	.896	.860	.044	.191		.896	.860	.080	.191
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P13 Pearson Correlation	1.000**	-.202	.015	1.000**	-.202	-.076	.182	1.000**	-.202	-.094	.202	.015	1	-.202	-.076	.202	.454**
Sig. (2-tailed)		.000	.072	.896	.000	.072	.501	.106	.000	.072	.409	.072	.896		.072	.501	.072
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P14 Pearson Correlation	-.202	1.000**	.020	-.202	1.000**	.249*	-.061	-.202	1.000**	.226*	-.039	.020	-.202	1	.249*	-.039	.524**
Sig. (2-tailed)		.072	.000	.860	.072	.000	.026	.590	.072	.000	.044	.729	.860	.072		.026	.729
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P15 Pearson Correlation	-.076	.249*	.197	-.076	.249*	1.000**	.011	-.076	.249*	.974**	.033	.197	-.076	.249*	1	.033	.562**
Sig. (2-tailed)		.501	.026	.080	.501	.026	.924	.501	.026	.000	.773	.080	.501	.026		.773	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P16 Pearson Correlation	.202	-.039	-.148	.202	-.039	.033	.972**	.202	-.039	.015	1.000**	-.148	.202	-.039	.033	1	.439**
Sig. (2-tailed)		.072	.729	.191	.072	.729	.773	.000	.072	.729	.896	.000	.191	.072	.729	.773	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P17 Pearson Correlation	.454**	.524**	.321**	.454**	.524**	.562**	.420**	.454**	.524**	.545**	.439**	.321**	.454**	.524**	.562**	.439**	1
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas (X2)

		Correlations																				
		R01	R02	R03	R04	R05	R06	R07	R08	R09	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	R21
R01	Pearson Correlation	1	.135	-.118	.132	.062	-.118	.193	.193	.135	-.118	.135	.089	.132	-.118	.115	.193	.193	-.118	.077	-.118	.350**
	Sig. (2-tailed)		.233	.298	.243	.586	.298	.087	.087	.233	.298	.233	.435	.243	.298	.310	.087	.087	.298	.496	.298	.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
R02	Pearson Correlation	.135	1	-.032	-.039	-.001	-.032	-.202	-.202	1.000**	-.032	1.000**	.365**	-.039	-.032	-.061	-.202	-.202	-.032	.020	-.032	.377**
	Sig. (2-tailed)	.233		.780	.729	.991	.780	.072	.072	.000	.780	.000	.001	.729	.780	.590	.072	.072	.780	.860	.780	.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
R03	Pearson Correlation	-.118	-.032	1	-.137	-.037	1.000**	.144	.144	-.032	1.000**	-.032	-.179	-.137	1.000**	-.141	.144	.144	1.000**	-.032	1.000**	.300**
	Sig. (2-tailed)	.298	.780		.226	.747	.000	.203	.203	.780	.000	.780	.113	.226	.000	.213	.203	.203	.000	.780	.000	.007
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
R04	Pearson Correlation	.132	-.039	-.137	1	-.111	-.137	.202	.202	-.039	-.137	-.039	.123	1.000**	-.137	.972**	.202	.202	-.137	-.148	-.137	.470**
	Sig. (2-tailed)	.243	.729	.226		.328	.226	.072	.072	.729	.226	.729	.276	.000	.226	.000	.072	.072	.226	.191	.226	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
R05	Pearson Correlation	.062	-.001	-.037	-.111	1	-.037	-.003	-.003	-.001	-.037	-.001	.086	-.111	-.037	-.079	-.003	-.003	-.037	.975**	-.037	.258**
	Sig. (2-tailed)	.586	.991	.747	.328		.747	.981	.981	.991	.747	.991	.446	.328	.747	.487	.981	.981	.747	.000	.747	.021
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
R06	Pearson Correlation	-.118	-.032	1.000**	-.137	-.037	1	.144	.144	-.032	1.000**	-.032	-.179	-.137	1.000**	-.141	.144	.144	1.000**	-.032	1.000**	.300**
	Sig. (2-tailed)	.298	.780	.000	.226	.747		.203	.203	.780	.000	.780	.113	.226	.000	.213	.203	.203	.000	.780	.000	.007
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
R07	Pearson Correlation	.193	-.202	.144	.202	-.003	.144	1	1.000**	-.202	.144	-.202	-.038	.202	.144	.182	1.000**	1.000**	.144	.015	.144	.631**
	Sig. (2-tailed)	.087	.072	.203	.072	.981	.203		.000	.072	.203	.072	.741	.072	.203	.106	.000	.000	.203	.896	.203	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
R08	Pearson Correlation	.193	-.202	.144	.202	-.003	.144	1.000**	1	-.202	.144	-.202	-.038	.202	.144	.182	1.000**	1.000**	.144	.015	.144	.631**
	Sig. (2-tailed)	.087	.072	.203	.072	.981	.203	.000		.072	.203	.072	.741	.072	.203	.106	.000	.000	.203	.896	.203	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
R09	Pearson Correlation	.135	1.000**	-.032	-.039	-.001	-.032	-.202	-.202	1	-.032	1.000**	.365**	-.039	-.032	-.061	-.202	-.202	-.032	.020	-.032	.377**
	Sig. (2-tailed)	.233	.000	.780	.729	.991	.780	.072	.072		.780	.000	.001	.729	.780	.590	.072	.072	.780	.860	.780	.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
R10	Pearson Correlation	-.118	-.032	1.000**	-.137	-.037	1.000**	.144	.144	-.032	1	-.032	-.179	-.137	1.000**	-.141	.144	.144	1.000**	-.032	1.000**	.300**
	Sig. (2-tailed)	.298	.780	.000	.226	.747	.000	.203	.203	.780		.780	.113	.226	.000	.213	.203	.203	.000	.780	.000	.007
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
R11	Pearson Correlation	.135	1.000**	-.032	-.039	-.001	-.032	-.202	-.202	1.000**	-.032	1	.365**	-.039	-.032	-.061	-.202	-.202	-.032	.020	-.032	.377**
	Sig. (2-tailed)	.233	.000	.780	.729	.991	.780	.072	.072	.000	.780		.001	.729	.780	.590	.072	.072	.780	.860	.780	.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
R12	Pearson Correlation	.089	.365**	-.179	.123	.086	-.179	-.038	-.038	.365**	-.179	.365**	1	.123	-.179	.098	-.038	-.038	-.179	.110	-.179	.321**
	Sig. (2-tailed)	.435	.001	.113	.276	.446	.113	.741	.741	.001	.113	.001		.276	.113	.366	.741	.741	.113	.333	.113	.004
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
R13	Pearson Correlation	.132	-.039	-.137	1.000**	-.111	-.137	.202	.202	-.039	-.137	-.039	.123	1	-.137	.972**	.202	.202	-.137	-.148	-.137	.470**
	Sig. (2-tailed)	.243	.729	.226	.000	.328	.226	.072	.072	.729	.226	.729	.276		.226	.000	.072	.072	.226	.191	.226	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
R14	Pearson Correlation	-.118	-.032	1.000**	-.137	-.037	1.000**	.144	.144	-.032	1.000**	-.032	-.179	-.137	1	-.141	.144	.144	1.000**	-.032	1.000**	.300**
	Sig. (2-tailed)	.298	.780	.000	.226	.747	.000	.203	.203	.780	.000	.780	.113	.226		.213	.203	.203	.000	.780	.000	.007
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
R15	Pearson Correlation	.115	-.061	-.141	.972**	-.079	-.141	.182	.182	-.061	-.141	-.061	.098	.972**	-.141	1	.182	.182	-.141	-.115	-.141	.447**
	Sig. (2-tailed)	.310	.590	.213	.000	.487	.213	.106	.106	.590	.213	.590	.386	.000	.213		.106	.106	.213	.311	.213	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
R16	Pearson Correlation	.193	-.202	.144	.202	-.003	.144	1.000**	1.000**	-.202	.144	-.202	-.038	.202	.144	.182	1	1.000**	.144	.015	.144	.631**
	Sig. (2-tailed)	.087	.072	.203	.072	.981	.203	.000	.000	.072	.203	.072	.741	.072	.203	.106		.000	.203	.896	.203	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
R17	Pearson Correlation	.193	-.202	.144	.202	-.003	.144	1.000**	1.000**	-.202	.144	-.202	-.038	.202	.144	.182	1.000**	1	.144	.015	.144	.631**
	Sig. (2-tailed)	.087	.072	.203	.072	.981	.203	.000	.000	.072	.203	.072	.741	.072	.203	.106	.000		.203	.896	.203	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
R18	Pearson Correlation	-.118	-.032	1.000**	-.137	-.037	1.000**	.144	.144	-.032	1.000**	-.032	-.179	-.137	1.000**	-.141	.144	.144	1	-.032	1.000**	.300**
	Sig. (2-tailed)	.298	.780	.000	.226	.747	.000	.203	.203	.780	.000	.780	.113	.226	.000	.213	.203	.203		.780	.000	.007
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
R19	Pearson Correlation	.077	.020	-.032	-.148	.975**	-.032	.015	.015	.020	-.032	.020	.110	-.148	-.032	-.115	.015	.015	-.032	1	-.032	.270**
	Sig. (2-tailed)	.496	.860	.780	.191	.000	.780	.896	.896	.860	.780	.860	.333	.191	.780	.311	.896	.896	.780		.780	.016
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
R20	Pearson Correlation	-.118	-.032	1.000**	-.137	-.037	1.000**	.144	.144	-.032	1.000**	-.032	-.179	-.137	1.000**	-.141	.144	.144	1.000**	-.032	1	.300**
	Sig. (2-tailed)	.298	.780	.000	.226	.747	.000	.203	.203	.780	.000	.780	.113	.226	.000	.213	.203	.203	.000	.780		.007
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80								

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9 : Hasil Uji Validitas (Y)

		Correlations																
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17
Y01	Pearson Correlation	1	-.211	-.125	.400**	-.298**	-.334**	.194	.073	.266*	.258*	-.086	-.021	.146	.400**	-.144	-.072	.288**
	Sig. (2-tailed)		.061	.271	.000	.007	.002	.085	.521	.017	.021	.447	.854	.196	.000	.204	.525	.009
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y02	Pearson Correlation	-.211	1	.249*	-.022	.555**	.281*	-.061	-.073	.011	.000	.084	-.220*	.000	-.076	.279*	.145	.406**
	Sig. (2-tailed)	.061		.026	.848	.000	.012	.589	.518	.924	1.000	.460	.050	1.000	.501	.012	.199	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y03	Pearson Correlation	-.125	.249*	1	.015	.324**	.369**	.067	.115	-.115	-.017	-.145	.038	-.072	-.310**	-.053	.278*	.340**
	Sig. (2-tailed)	.271	.026		.896	.003	.001	.553	.308	.311	.880	.198	.740	.526	.005	.643	.013	.002
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y04	Pearson Correlation	.400**	-.022	.015	1	-.278*	-.270*	.142	-.059	.351**	.223*	-.004	.108	-.007	.373**	-.219	-.094	.329**
	Sig. (2-tailed)	.000	.848	.896		.013	.016	.210	.604	.001	.047	.971	.340	.949	.001	.051	.409	.003
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y05	Pearson Correlation	-.298**	.555**	.324**	-.278*	1	.518**	-.140	.157	-.188	-.038	.157	-.093	.017	-.333**	.354**	-.041	.353**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.003	.013		.000	.215	.163	.095	.738	.163	.410	.879	.003	.001	.718	.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y06	Pearson Correlation	-.334**	.281*	.369**	-.270*	.518**	1	-.097	-.025	-.062	-.082	.138	-.196	-.139	-.270*	.295**	.261*	.293**
	Sig. (2-tailed)	.002	.012	.001	.016	.000		.394	.825	.584	.470	.223	.081	.219	.016	.008	.019	.008
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y07	Pearson Correlation	.194	-.061	.067	.142	-.140	-.097	1	-.140	-.150	.061	.014	.169	.115	.195	-.008	.067	.297**
	Sig. (2-tailed)	.085	.589	.553	.210	.215	.394		.215	.186	.592	.901	.135	.311	.083	.947	.553	.008
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y08	Pearson Correlation	.073	-.073	.115	-.059	.157	-.025	-.140	1	.138	-.149	.105	.128	-.038	.105	-.061	-.041	.255*
	Sig. (2-tailed)	.521	.518	.308	.604	.163	.825	.215		.223	.188	.355	.258	.738	.352	.591	.718	.023
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y09	Pearson Correlation	.266*	.011	-.115	.351**	-.188	-.062	-.150	.138	1	.203	.138	.089	-.082	.069	-.132	-.115	.282*
	Sig. (2-tailed)	.017	.924	.311	.001	.095	.584	.186	.223		.071	.223	.432	.470	.542	.242	.311	.011
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y10	Pearson Correlation	.258*	.000	-.017	.223*	-.038	-.062	.061	-.149	.203	1	.239*	.127	.069	.050	-.034	-.017	.377**
	Sig. (2-tailed)	.021	1.000	.880	.047	.738	.470	.592	.188	.071		.033	.261	.543	.657	.764	.880	.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y11	Pearson Correlation	-.086	.084	-.145	-.004	.157	.138	.014	.105	.138	.239*	1	-.149	-.149	.160	.095	.011	.331**
	Sig. (2-tailed)	.447	.460	.198	.971	.163	.223	.901	.355	.223	.033		.188	.188	.156	.403	.922	.003
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y12	Pearson Correlation	-.021	-.220*	.038	.108	-.093	-.196	.169	.128	.089	.127	-.149	1	.418**	.108	-.143	-.072	.251*
	Sig. (2-tailed)	.854	.050	.740	.340	.410	.081	.135	.258	.432	.261	.188		.000	.340	.205	.526	.025
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y13	Pearson Correlation	.146	.000	-.072	-.007	.017	-.139	.115	-.038	-.082	.069	-.149	.418**	1	-.007	.075	-.072	.251*
	Sig. (2-tailed)	.196	1.000	.526	.949	.879	.219	.311	.738	.470	.543	.188	.000		.949	.508	.526	.025
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y14	Pearson Correlation	.400**	-.076	-.310**	.373**	-.333**	-.270*	.195	.105	.069	.050	.160	.108	-.007	1	-.111	.123	.295**
	Sig. (2-tailed)	.000	.501	.005	.001	.003	.016	.083	.352	.542	.657	.156	.340	.949		.328	.276	.008
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y15	Pearson Correlation	-.144	.279*	-.053	-.219	.354**	.295**	-.008	-.061	-.132	-.034	.095	-.143	.075	-.111	1	-.001	.253*
	Sig. (2-tailed)	.204	.012	.643	.051	.001	.008	.947	.591	.242	.764	.403	.205	.508	.328		.991	.023
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y16	Pearson Correlation	-.072	.145	.278*	-.094	-.041	.261*	.067	-.041	-.115	-.017	.011	-.072	-.072	.123	-.001	1	.286*
	Sig. (2-tailed)	.525	.199	.013	.409	.718	.019	.553	.718	.311	.880	.922	.526	.526	.276	.991		.010
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y17	Pearson Correlation	.288**	.406**	.340**	.329**	.353**	.293**	.297**	.255*	.282*	.377**	.331**	.251*	.251*	.295**	.253*	.286*	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.002	.003	.001	.008	.008	.023	.011	.001	.003	.025	.025	.008	.023	.010	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10: Hasil Uji Reliabilitas (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	16

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	54.3500	11.977	.342	.755
P02	54.4375	11.667	.415	.748
P03	54.4375	12.401	.192	.767
P04	54.3500	11.977	.342	.755
P05	54.4375	11.667	.415	.748
P06	54.4250	11.539	.458	.745
P07	54.3625	12.082	.304	.758
P08	54.3500	11.977	.342	.755
P09	54.4375	11.667	.415	.748
P10	54.4375	11.591	.439	.746
P11	54.3500	12.028	.326	.756
P12	54.4375	12.401	.192	.767
P13	54.3500	11.977	.342	.755
P14	54.4375	11.667	.415	.748
P15	54.4250	11.539	.458	.745
P16	54.3500	12.028	.326	.756

Lampiran 11.Hasil Uji Reliabilitas (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	20

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	70.96	10.239	.225	.720
P02	71.11	10.076	.239	.719
P03	70.74	10.728	.247	.719
P04	71.03	9.822	.348	.708
P05	71.13	10.465	.112	.732
P06	70.74	10.728	.247	.719
P07	71.03	9.316	.534	.689
P08	71.03	9.316	.534	.689
P09	71.11	10.076	.239	.719
P10	70.74	10.728	.247	.719
P11	71.11	10.076	.239	.719
P12	71.15	10.256	.177	.726
P13	71.03	9.822	.348	.708
P14	70.74	10.728	.247	.719
P15	71.04	9.885	.322	.711
P16	71.03	9.316	.534	.689
P17	71.03	9.316	.534	.689
P18	70.74	10.728	.247	.719
P19	71.11	10.430	.124	.731
P20	70.74	10.728	.247	.719

Lampiran 12: Hasil Uji Reliabilitas (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.614	16

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	54.87	7.402	.313	.586
P02	54.96	7.252	.349	.579
P03	54.95	7.314	.327	.583
P04	54.89	7.721	.182	.607
P05	54.87	7.402	.313	.586
P06	54.96	7.252	.349	.579
P07	54.96	7.328	.319	.585
P08	54.87	7.706	.191	.605
P09	54.96	7.733	.163	.610
P10	54.87	7.402	.313	.586
P11	54.96	7.252	.349	.579
P12	54.81	8.028	.081	.620
P13	54.89	7.975	.084	.622
P14	54.84	7.885	.131	.614
P15	54.77	7.923	.139	.612
P16	54.79	7.992	.104	.617

Lampiran 13 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91941224
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.107
	Negative	-.152
Test Statistic		.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.838	3.886		1.245	.216
	X1	-.006	.029	-.007	-.227	.821
	X2	.956	.031	.956	30.940	.000

- a. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3648.091	2	1824.046	484.344	.000 ^b
	Residual	338.941	90	3.766		
	Total	3987.032	92			

- a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.957 ^a	.915	.913	1.941	.915	484.344	2	90	.000

- a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y



UNIVERSITAS KIL MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Alamat: Jln. Dharma Jaya Blokagung Banyuwangi No. 111-112/113
E-Mail: official@umsya.ac.id Website: www.umsya.ac.id Kode Pos: 681591

KARTU Bimbingan SKRIPSI

NAMA
NIM/NIMKO
PRODI
FAKULTAS

Muhammad Kusya Fadilah
2115211012
Perbankan Syariah (PSY)
Ekonomi dan Bisnis Islam

NO	ISI KONSULTASI	TOPIC POKOK YANG DIBAHAS	TANGGA TANGAN PEMERINTAH	ISI MENHADAP KEMBALI
1	20 Januari 2025	Prosesus judul		
2	10 Mei 2025	Bab I		
3	18 Feb 2025	Revisi Bab I		
4	25 Feb 2025	Bab II		
5	28 Feb 2025	Revisi Bab II		
6	4 Maret 2025	Bab III		
7	24 Maret 2025	Revisi Bab III		
8	4 April 2025	Revisi proposal		
9	13 Juni 2025	Bab IV		
10	20 Juni 2025	Revisi Bab IV		
11	24 Juli 2025	Bab V		
12	27 Juli 2025	Revisi Bab V		
13	30 Juli 2025	acc bab 5 dan kesimpulan		
14	Revisi bab 5			
15	pengumpulan kesimpulan			
16	revisi semua			

Mulai Bimbingan

Batas Akhir Bimbingan

Blokagung, 8 Juli

2025

Mengetahui,
Ketua Prodi

Imam Khaznudin, S.P., M.Si

Dosen Pembimbing

ENY Erydono

Keterangan: Skripsi ini adalah hasil bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database

Top Sources

- 3%  Internet sources
- 2%  Publications
- 18%  Submitted works (Student Papers)



No. 002/S/GENTENG-SRT/VII/2025

Genteng, 08 Juli 2025 M
12 Muharam 1447 H

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas KH Mukhtar Syafaat
Di Blokagung - Kabupaten Banyuwangi

Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semoga Tuhan YME Senantiasa Menjaga dan Melimpahkan kesehatan untuk Kita Semua, Amin.

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	NIM	Program Studi
Muhamat Kusya Fadilah	2113211012	Perbankan Syariah

Telah melakukan kegiatan penelitian di Bank Muamalat Kantor Cabang Genteng 08 Juli s.d 11 Juli 2025 dengan judul **"Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Aplikasi MUAMALAT DIN Bank Muamalat Cabang Genteng"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jazakumullahu Khairan Katsira.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk
Kantor Cabang Genteng



Bank Muamalat
GENTENG
Ubaidillah
Branch Manager



CERTIFICATE OF PARTICIPATION

51.2.12/245/UIMSYA/VII/2025

International Conference

Universitas KH. Mukhtar Syafaat

This is to certify that:

MUHAMMAD KUSYA FADILAH

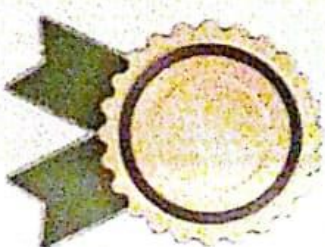
In Recognition of their Valuable Contribution as a Presenter
at the International Conference, held on Tuesday, July 22, 2025.



Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I.
Rector Of Universitas KH. Mukhtar Syafaat



Ahmad Ainun Najib, M.Ag.
Chair, Organizing Committee



Nama : Muhamat Kusya Fadilah
NIM : 2113211012
TTL : Banyuwangi, 03 April
Jenis Kelamin : La ki Laki
Agama : Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Telp : 085784155869
Alamat : Dsn. Blokagung, RT. 03/RW.
04. Desa Tegalsari Kecamatan
Tegalsari Kabupaten Banyuwangi



Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Bidang Studi
TK	2007	2009	TK Darussalam	
SD	2009	2015	SD Darussalam	
SLTP	2015	2018	MTs Al Amiriyyah	
SLTA	2018	2021	SMA Darussalam	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
S1	2021	2025	Universitas KH. Mukhtar Syafaat	Perbankan Syariah (PSY)
Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Bidang Studi
ULA	2015	2018	Madin Al Amiriyyah	
WUSTHO	2018	2022	Madin Al Amiriyyah	
ULYA	2022	2025	Madin Al Amiriyyah	

Muhamat Kusya Fadilah
NIM : 2113211012